

# *KRISTUS DINYATAKAN DI DALAM FIRMAN-NYA SENDIRI*



Mari kita tundukkan kepala kita. Tuhan Yesus, Sang Gembala dari kawanan besar itu, kami sungguh sangat berhutang kepada-Mu, Tuhan, di mana kami tidak pernah bisa membayar kepada-Mu untuk kasih yang sudah Engkau curahkan di dalam hati kami. Kami merasa sungguh tidak layak saat kami menundukkan kepala kami dan berdiri di Hadirat-Mu. Kami memohon agar Engkau membersihkan kami dari semua kesalahan dan semua dosa. Kami berdoa kiranya Engkau akan menguatkan tubuh kami pada hari ini. Banyak yang sakit dan menderita, seperti yang terlihat di sini, sapatangan-sapatangan dan permohonan-permohonan yang datang lewat telepon dan di mana-mana.

<sup>2</sup> Dan kami percaya bahwa kami sedang mengakhiri sejarah dunia saat ini, dan segera waktu akan memudar ke dalam kekekalan, dan kami ingin siap sedia bagi masa itu. Itulah sebabnya kami telah berkumpul di sini pagi ini, adalah untuk bersiap-siap bagi masa itu. Saya sudah diberitahu bahwa ada banyak sambungan telepon pagi ini di seluruh negeri, dari pesisir ke pesisir. Kemana pun suara kami masuk, kiranya kelompok kecil itu diberkati. Sembuhkan yang sakit yang ada di antara mereka, dan saya berdoa kiranya Engkau akan membersihkan jiwa mereka dari semua yang jahat. Dan tolonglah kami yang ada di sini pada pagi ini, di tabernakel, kiranya kami juga boleh menikmati keistimewaan yang besar itu.

<sup>3</sup> Dan kami memohon kiranya Engkau akan berbicara kepada kami pada hari ini melalui Firman-Mu yang tertulis, dan kiranya Roh menyatakan kepada kami hal-hal yang kami butuhkan, sebagaimana kami telah berkumpul di seluruh negeri saat ini, merasakan bahwa kami adalah sebuah kumpulan kecil, tetapi mendapat tempat di antara orang-orang yang telah ditebus, karena kami percaya kepada Yesus Kristus. Kabulkanlah hal-hal ini bagi kami, Tuhan.

<sup>4</sup> Dan ketika kami mengakhiri kebaktian ini dan kami pulang ke rumah kami masing-masing di seluruh negeri, kiranya kami berkata, seperti orang-orang yang dari Emaus itu, “Bukankah hati kita berkobar-kobar di dalam diri kita saat Ia berbicara kepada kita di sepanjang jalan itu?”

<sup>5</sup> Sekarang, Bapa, saya tahu bahwa apa pun yang akan saya katakan tentu saja tidak akan cukup, dengan—orang-

orang Kristen yang baik di seluruh negeri yang saat ini terhubung, itu tidak akan—itu tidak akan cukup. Itu tidak akan menjadi sesuatu bahwa saya dapat mengatakan bisa memberikan manfaat apa pun, karena kami semua ada dalam kategori yang sama. Kami manusia, fana. Tetapi biarlah Roh Kudus yang agung berbicara; kiranya Ia memegang Firman dan menyingkapkan Diri-Nya. Kami menantikan Dia sekarang, di dalam Nama Yesus. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

<sup>6</sup> Saya agak . . . saya sendiri terkejut. Saya beritahu isteri saya, jika ia kebetulan mendengarkan, di sana di Tucson, bahwa saya tidak berpikir saya akan ada kebaktian ketika saya kembali; dan saya bahkan tidak membawa pakaian. Dan saya katakan kepada menantu perempuan saya—ia sudah memasukkan jas saya—dan saya katakan, “Saya akan berdiri di balik mimbar dengan . . . Mereka tidak tahu bahwa celana itu beda jenis dengan jasanya.” Itu yang saya pakai di rumah. Tetapi, Meda, ia yang menyetrika kemeja saya dan yang lainnya, jadi setiap . . . Tidak perlu kuatir; semuanya beres.

<sup>7</sup> Sekarang, kita memiliki sebuah permohonan di sini, di mana ada seorang saudara yang sangat mulia . . . Dan saya pikir bahwa—itu Prescott, saya yakin, terhubung pagi ini, jauh di—di Prescott, Arizona. Ayahnya Saudari Mercier baru saja dalam perjalanannya ke mari ke pertemuan itu, saya mengerti, dan harus dibawa ke rumah sakit karena mengalami serangan jantung, Saudara Coggins. Dan juga Saudara Junior Jackson, saya rasa ia ada di radio yang berikutnya, atau telepon yang berikutnya di Clarksville atau New Albany, dan ayahnya ada di rumah sakit, saya tahu, dengan operasi kanker yang serius di livernya. Jadi kita tentu saja ingin mengingat mereka dalam doa kita. Dan sekarang, ada juga yang lain di sini, tetapi kita tidak ingin menghabiskan waktu. Allah tahu tentang mereka semua, jadi mari kita berdoa untuk mereka sekarang.

<sup>8</sup> Allah yang terkasih, sebagaimana pria yang mulia, yang tua dan tangan yang berkerut itu, Saudara Coggins, seorang veteran tua di ladang, telah . . . sedang terbaring di rumah sakit pagi ini di suatu tempat, sedang menderita karena serangan pada jantungnya. Allah, jantung tua yang malang itu sudah menjalani banyak kesukaran. Saya berdoa, Allah, untuk menolong dia. Kabulkan itu. Dia suka . . . Ia menyukai kehidupan sama seperti kami semua, dan ia ingin hidup. Tuhan Allah, kabulkan itu. Di seluruh negeri kami berdoa di dalam Nama Yesus untuknya, kiranya Engkau akan menyembuhkan dia dan mengeluarkan dia. Kami percaya Engkau akan menyembuhkan; dan ia akan datang ke pertemuan.

<sup>9</sup> Kami berdoa untuk Saudara Jackson, ayahnya yang mulia yang terbaring di sana hampir mati sekarang, Dan melahirkan

ke dalam dunia seorang anak laki-laki yang menyenangkan seperti Junior. Saya—saya—saya berdoa, Allah yang terkasih, kiranya Engkau akan menyembuhkan dia. Saya tahu itu kelihatannya mustahil. Para medis, para dokter, mereka—mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan dalam kasus yang seperti itu. Tetapi kami juga teringat dengan Saudara Hall, ketika tabib yang terbaik di sini berkata di Louisville, berkata, “Ia hanya punya beberapa jam untuk hidup,” dengan kanker di livernya. Ia hidup hari ini, dan itu sudah dua puluh lima tahun yang lalu, karena kasih karunia-Mu. Jadi saya berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan Saudara Jackson pada hari ini, Tuhan, biarlah kasih karunia dan rahmat-Mu menyertai dia.

<sup>10</sup> Dan seluruh tumpukan saputangan yang banyak ini dan kain-kain dan yang lainnya yang sudah ditaruh di sini di dalam permohonan-permohonan; Engkau mengenal mereka semua, Bapa. Saya berdoa kiranya Engkau akan memberikan kesembuhan bagi mereka semua. di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>11</sup> Sekarang mengawali pagi ini, saya tidak berpikir tadinya bahwa saya akan turun, duluan, pada hari Minggu lalu. Dan kemudian lagi ketika kita sudah mengumumkannya, saya turun. Saudara Neville menyuruh saya untuk berbicara! Dan kemudian kita mengumumkan bahwa saya akan turun hari ini, dan itu tidak diberitahukan kepada orang-orang di sekitar daerah ini. Dan kita sudah ada sistim telepon ini sekarang, yang sangat, sangat bagus. Orang-orang bisa duduk di rumah-rumah mereka atau . . . berkumpul di tempat-tempat mereka, gereja-gereja mereka, dan seterusnya, dan mendengarkan kebaktian ini. Saya menghargai hal itu.

<sup>12</sup> Sekarang saya melihat terletak di sini, sudah banyak permintaan pada minggu terakhir ini, akan apa yang saya katakan hari Minggu yang lalu pada Pesan itu. Saya yakin saya lupa saya beri judul apa itu. Tetapi saya mengatakan sesuatu tentang membayar hutang-hutang Anda. Dan Anda tahu, tidak soal apa yang Anda katakan, itu sudah disalahmengerti oleh banyak orang. Bukan karena mereka . . . mereka tidak ingin salah memahaminya, tetapi Anda benar-benar sudah salah mengerti.

Dan sekarang seseorang berkata, “Haruskah kami membeli sebuah mobil?” Atau, “Apa yang seharusnya saya . . .”

Nah, itu bukanlah apa yang dibicarakan Yesus, atau Alkitab di situ, yang berkata, “Jangan berhutang kepada siapa pun.” Itu adalah hutang-hutang yang bisa Anda bayar namun Anda berlambat-lambat membayarnya. Bayar itu. Itu tidak . . . Itulah maksudnya jangan berhutang kepada siapa pun. Bukan artinya . . . Wah, kita berhutang untuk sewa kita, rekening telepon kita, kita . . . dan entah apalagi. Kita—kita

berhutang atas hal-hal itu, dan kita membayarnya. Tetapi hutang lama yang masih ada yang bisa Anda bayarkan, lunasi itu. Paham? Sekarang, jangan pergi dengan sesuatu yang masih menggantung pada diri Anda seperti itu.

<sup>13</sup> Saya ingat suatu kali saya sakit ketika saya masih anak-anak. Saya keluar dari rumah sakit berhutang sekitar dua ribu dolar. Dan dulu ada sebuah toko obat di sini, Bapak Swaniger; saya berhutang kepadanya sekitar tiga atau empat ratus dolar, tagihan obat. Ia bahkan tidak kenal saya. Dan orang itu. . . Saya pergi kepadanya. Saya tidak kenal dia. Dan bagaimanapun juga ia kirimkan saja itu ke sana, tidak pernah menolok untuk mengirimnya. Dan saya katakan, "Saya berhutang kepada Anda." Dan saya berkata. . . Saya yakin, Swaniger. . . Itu adalah Bpk. Mason di Court Avenue dan Spring.

Dan saya berkata, "Saya berhutang kepada Anda. Dan saya—saya masih sangat lemah, tetapi saya akan mencoba untuk bekerja. Nah, jika saya tidak bisa membayar Anda. . ." Saya baru saja menjadi seorang Kristen. Saya berkata, "Yang pertama, Bpk. Mason, sebagai kewajiban saya kepada Allah, saya berhutang persepuluhan kepada-Nya. Saya ingin membayar persepuluhan saya kepada-Nya, terlebih dahulu." Dan saya berkata, "Lalu kewajiban saya yang selanjutnya adalah membayar hutang-hutang saya." Saya berkata, "Ayah saya sakit, dan ia. . . Dan kami ada. . . Ada sepuluh anak dalam keluarga." Tetapi saya katakan, "Saya akan. . . Jika saya tidak bisa membayar kepada Anda lebih dari dua puluh lima sen pada tagihan itu, setiap harinya; jika saya tidak dapat membayar bahkan dua puluh lima sen kepada Anda, saya akan datang dan memberitahu Anda tentang itu. Saya akan beritahu Anda, 'Saya—saya—saya tidak dapat membayarnya kali ini.'" Nah, dengan pertolongan Allah, saya sudah lunasi semuanya. Paham? Tetapi itulah yang saya maksudkan, paham? Jangan biarkan seseorang berkata. . .

<sup>14</sup> Oh, suatu kali ada seorang Kristen di gereja ini pergi dan menyelesaikan sebuah pekerjaan atas sebuah mobil di sini, dan orang itu datang. . . Orang itu berkata, "Saya akan bayar Anda. Saya bayar pada hari Sabtu," atau sesuatu yang lain. Dan ia tidak pernah membayarnya. Dan minggu demi minggu bergulir dan tidak pernah membayarnya, tidak pernah mengatakan sepatah kata pun. Dan—dan orang itu datang dan bertanya kepada saya, ia berkata. . . Lihat, itu memantul menentang gereja. Itu memantul menentang Kristus.

Anda tidak dapat membayarnya, pergi beritahu dia, katakan, "Saya berhutang kepada Anda, dan saya akan membayar Anda. Saya seorang Kristen, tetapi saya—saya sungguh. . . saya tidak dapat membayar sekarang ini, saya punya. . . Saya berhutang ini." Dan ingat, itu juga ada di kitab-kitabnya Allah, Anda tahu, yang Anda lakukan. Jadi itu. . .

Saya sedang berusaha bagi diri saya sendiri dan bagi kita bersama, berusaha untuk siap sedia, sebab kita tahu kita sedang mendekati sesuatu, sangat dekat dengan sesuatu yang akan terjadi. Jadi kita ingin bersiap-siap. Ketika Kedatangan Tuhan semakin dekat sekarang, kita ingin bersiap-siap bagi saat yang besar itu.

<sup>15</sup> Sekarang kita ingin bersiap-siap dan berbicara sekarang tentang sebuah subyek kecil di sini yang sudah saya pilih untuk pagi ini, oleh pertolongan Tuhan. Dan kita akan berbicara sesingkat mungkin yang kita bisa, karena terhubung dengan orang-orang. Saya berharap Anda semua memiliki sebuah... di seluruh negeri, memperoleh pagi yang menyenangkan seperti yang kami alami di sini di Indiana. Bagus, dingin, cuaca yang menyenangkan yang kita alami sekarang sejak hujan itu. Dan itu sangat bagus.

<sup>16</sup> Sekarang, saya ingin membaca dari Kitab Ibrani, pasal 1; dan dari Kitab Injil Yohanes, pasal 1. Ibrani 1:1 sampai 3 dan Injil Yohanes 1:1, untuk sebuah teks. Subyek saya pagi ini adalah sebuah pelajaran dalam ayat-ayat Kitab Suci. Sekarang mari baca di Ibrani 1:1.

*Setelah pada zaman dahulu...Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi,*

*Tetapi pada hari-hari terakhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta.*

*Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan...gambar wujud Allah, dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi;*

Sungguh sebuah pembacaan yang indah! Sekarang Injil Yohanes 1:1.

*Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.*

<sup>17</sup> Nah, dan teks saya pagi ini adalah: *Kristus Dinyatakan Di Dalam Firman-Nya Sendiri*. Nah, di mana saya sampai pada kesimpulan untuk berbicara tentang hal ini, adalah karena itu...Tahu bahwa apa yang akan kita ucapkan harus bukan sekedar mengucap karena kita dikumpulkan bersama-sama bukan untuk sembarangan mengucapkan tentang sesuatu, tetapi itu adalah sesuatu yang akan menolong menstabilkan orang-orang, sebab kita akan melintasi air yang berbahaya, yang membahayakan. Kita sedang berlayar melintasinya. Dan kadang-kadang, saya rasa Anda mengalaminya sama seperti

saya mengalaminya, yang terlihat seperti itu, banyak yang seperti itu, itu sesuatu yang sangat menakutkan.

<sup>18</sup> Saya baru saja berbicara dengan seorang pendeta muda dan isterinya, di ruangan itu, beberapa saat yang lalu. Dan mereka berdua gelisah sama seperti orang lain yang ada di dunia, manusia yang lain yang ada di bumi. Saya berkata, “Ingat, Iblis akan meninju Anda.” Tidak peduli siapa Anda, Allah. . . Ia berhak untuk satu pukulan itu. Mana yang lebih Anda sukai, pukulan itu; menjadi buta, atau menjadi penderita rematik yang duduk di kursi, atau gelisah? Paham? Ia bisa memukul Anda di mana saja. Ia berhak atas tempat yang terbuka itu. Nah, itu tempat yang harus Anda jaga sepanjang waktu. Dan untuk melihat zaman yang gelisah ini di mana kita hidup di dalamnya!

<sup>19</sup> Dan kaset-kaset yang minggu lalu, saya pikir, akan menyatakan kepada Anda hal-hal besar yang mengerikan yang akan kita bicarakan pada salah satu dari hari-hari ini ketika kita mendapatkan sebuah tempat yang cukup, tentang pembukaan malapetaka-malapetaka yang terakhir itu yang akan dicurahkan ke atas bumi, Cawan-cawan itu, lebih tepatnya, pencurahan dari Cawan-cawan itu, dan Ketujuh Guruh, dan pemandangan-pemandangan yang menyeramkan yang akan menimpa bumi. Manusia sekarang, dan orang-orang di zaman ini, berada di dalam suatu kondisi sakit saraf; seluruh dunia!

<sup>20</sup> Anda baca hal ini di *Reader Digest* bulan lalu, Anda akan perhatikan subyek di situ; itu tentang Billy Graham, penginjil besar itu. Ia begitu lelah, ia benar-benar tidak dapat mengadakan pertemuan-pertemuannya, dan ia—ia pergi ke klinik Mayo untuk sebuah pemeriksaan fisik. Tidak ada yang salah dengannya, hanya saja ia tidak melakukan cukup pekerjaan. Dan mereka menyuruh dia untuk berlari; latihan fisik. Ia berlari satu mil setiap harinya.

Dan kemudian artikel itu melanjutkan dengan mengatakan bahwa sains telah membuktikan, bahwa di masa ini, anak-anak kecil, para pemuda dan gadis-gadis kecil ini, “menyentuh pertengahan usia mereka pada usia dua puluh tahun.” Dan pada usia dua puluh lima tahun, seringkali dalam banyak kasus gadis-gadis ini mati haid, pada usia dua puluh lima tahun.

Saya tidak tahu apakah Anda mengetahuinya atau tidak, tetapi beberapa malam yang lalu sementara Roh Kudus sedang berbicara di sini di pertemuan, seorang gadis kecil sedang duduk di sana, itulah tepatnya yang tidak beres dengan anak itu ketika ia dinyatakan. Saya pandang dia untuk kedua kalinya, memandang lagi, dan saya melihat apa yang menjadi masalahnya. Saya berpikir, “Tidak mungkin; anak itu terlalu muda.” Tetapi itu adalah mati haid, kira-kira dua puluh tahun, dua puluh tiga, kira-kira seperti itu. Paham?

<sup>21</sup> Ibu saya dan ibu Anda mencapai usia itu kira-kira empat puluh lima sampai lima puluh. Isteri saya mencapai usia itu kira-kira tiga puluh lima. Sekarang sudah turun ke dua puluh. Seluruh umat manusia sudah busuk. Yah, jika tubuh dari makhluk-makhluk fisik kita sedang merosot seperti itu karena memakan makanan hibrida, tensi-tensi, membuatnya busuk, tidakkah itu juga membuat sel otak menjadi busuk? Maka kita bisa melihat bagaimana para wanita itu bisa berada di jalanan, dengan telanjang. Kita dapat melihat bagaimana mereka bisa mengebut di jalanan dengan kecepatan seratus dua puluh mil per jam, semua hal ini. Itu sudah sampai ke suatu tempat di mana seluruh bangsa, seluruh dunia, bukan hanya bangsa ini, tetapi di mana-mana, secara mental sudah lenyap.

<sup>22</sup> Dan kemudian ketika kita membuka hal-hal itu, Tuhan menghendaki, tentang Ketujuh Cawan itu dan memperlihatkan hal-hal yang menyeramkan itu. Orang-orang akan menjadi begitu gila, sesudah beberapa waktu, sampai mereka akan membayangkan bahwa mereka sedang melihat semut-semut seukuran gunung. Itu akan menyiksa para wanita; ada belalang-belalang yang muncul di bumi, dengan rambut yang panjang, untuk menyiksa para wanita yang memotong rambut mereka; rambut seperti wanita, tergerai; dan gigi yang panjang, seperti seekor singa; penyengat di ekornya, seperti seekor kalajengking, dan—dan seterusnya, untuk menyiksa manusia di bumi. Tetapi pada waktu itu akan begitu terlambat untuk berbuat apa pun terhadap hal itu. Anda memahaminya sekarang. Paham? Siksaan!

<sup>23</sup> Dan hari Minggu yang lalu ketika kita masuk ke siklus-siklus itu, tentang bagaimana kelima indra itu di bagian yang luar. Itu adalah pintu masuk, lima indra ke tubuh itu. Hanya ada satu cara Anda dapat masuk ke tubuh itu, adalah melalui kelima indra itu: melihat, mencicip, meraba, penciuman, dan mendengar. Tidak ada cara lain untuk berhubungan dengan tubuh itu.

<sup>24</sup> Di bagian dalam dari manusia itu adalah seorang manusia yang disebut roh, dan ia memiliki lima indra: berpikir, pikiran...dan pikiran, dan kasih, dan hati nurani, dan seterusnya. Baiklah.

<sup>25</sup> Nah, Anda tidak dapat berpikir dengan tubuh Anda. Anda berpikir dengan pikiran Anda. Dan di situlah di mana terlalu banyak, orang Kristen, berhenti. Dan mereka bisa, sama seperti gandum di ladang dan lalang di ladang, mereka bisa diurapi dengan Roh Kudus yang sama di mana orang percaya sejati diurapi dengan-Nya.

Tetapi jauh di dalam itu, alam yang selanjutnya, alam yang ketiga, jiwa; dan itu sudah ditentukan oleh Allah. Di situlah di mana sel-benih yang sejati itu berbaring, ada di situ.

<sup>26</sup> Dan, ingat, jika saya mau mengambil cocklebur dan membelahnya, mencangkokkannya ke dalam hati dari se—dari sebutir gandum dan menaruhnya di sana, menguburnya, itu akan menghasilkan gandum dari cocklebur tersebut; tidak persoalan apa yang di bagian luarnya, apa emosinya.

<sup>27</sup> Zaman ini, sangat dibingungkan dengan bukti Roh Kudus, dan seterusnya. Iblis dapat meniru karunia apa pun yang dimiliki Allah, tetapi ia tidak dapat membawa Firman itu, Firman demi Firman. Di situlah di mana ia gagal di taman Eden. Di situlah di mana ia sudah selalu gagal. Di situlah di mana mereka, kaset tentang “palsu, orang-orang yang diurapi,” atau orang-orang yang diurapi; mereka bisa diurapi dengan Roh, berbahasa roh, menari, bersorak, memberitakan Injil, dan masih seorang iblis.

Yang di bagian dalam itu! Sekarang ingat, Yesus berkata, “Semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku. Tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku jikalau Bapa-Ku tidak menariknya terlebih dahulu.”

Nah, kita sudah membahas pelajaran itu, untuk memperlihatkan bahwa di . . . Anda sudah ada di dalam buyut-buyut-buyut-kakek Anda, mundur ke belakang, berbicara secara fisik. Kemudian, itulah siapa Anda secara tubuh fisik, alam. Kadang-kadang seorang anak akan dilahirkan di dalam sebuah keluarga, berambut merah. Itu membuat ayahnya heran, karena tidak seorang pun yang ia tahu, dari keluarganya, berambut-merah, atau ibunya. Tetapi jika Anda mau mundur ke belakang beberapa generasi, Anda akan menemukan seseorang yang dulunya berambut-merah. Benih itu terus mengalir turun, dan Anda datang dengan salah satu sifat yang dulunya ada di belakang sana.

Seperti Ibrani pasal ke-7 katakan, bahwa “Melkisedek, Abraham membayar persepuluhan kepada-Nya ketika ia kembali dari pembantaian raja-raja itu. Dan Lewi, yang menerima persepuluhan, telah membayar persepuluhan,” sebab ia sudah ada di dalam tubuh Melkisedek di . . . atau, “tubuh Abraham,” lebih tepatnya, ketika ia bertemu dengan Melkisedek.

<sup>28</sup> Sekarang hal yang sama adalah ini. Jika Anda adalah seorang anak laki-laki Allah, dan jika saya adalah seorang anak laki-laki Allah, atau seorang anak perempuan Allah, kita sudah ada di dalam Allah pada mulanya. Dan ketika Yesus menjadi kepenuhan Firman, maka kita sudah ada di dalam Dia, dalam bentuk benih. Ketika Ia disalibkan, kita sudah disalibkan di dalam tubuh-Nya. Ketika Ia bangkit dari kematian, kita sudah bangkit dengan Dia. Dan sekarang, sejak kita mengenali hal itu, “sekarang kita duduk bersama-sama dengan Dia, di tempat-tempat Sorgawi di dalam Kristus Yesus.” Paham? Sebab



Ia . . . Kita, jika kita adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah, kita adalah anak-anak Allah, maka kita adalah atribut-atribut Allah. Maka kita sudah . . . mendapatkan Hidup Kekal. Dan Allah adalah satu-satunya Kehidupan Kekal yang ada. Maka, kita sudah ada di dalam Dia sejak mulanya. Dan ketika Yesus menjadi seluruh Firman, maka kita adalah bagian dari Dia pada waktu itu. Amin! Begitulah Anda. Bahwa di sana, tidak ada iblis, tidak ada kuasa, tidak ada apa pun yang dapat menggesernya. Itu adalah tiang pengikat jiwa itu.

<sup>29</sup> Anda dapat diurapi di luar *ini*, di dalam roh ini, dan keinginan, dan melakukan semua hal-hal yang lain ini. Tetapi ketika itu sampai ke tiang pengikat untuk Firman ini, Anda tidak akan pernah bergeser dari sana. Itu akan memegang teguh dan benar, pada Firman itu, sebagaimana mestinya. Di luar dari itu, tidak peduli apa yang Anda perbuat, Anda masih tetap binasa.

<sup>30</sup> Zaman gereja Laodikia itu, “telanjang, buta, malang; bahkan tidak mengetahuinya.” Lihat, itu keluar . . . Itu yang diurapi, diurapi dengan Roh yang sejati. Nah, Roh Kudus itu dapat tercurah ke atas seorang manusia, di dalam rohnya. Tetapi jiwanya adalah benihnya; benih itu adalah Firman. Paham? Dan bagaimana . . . Saya tidak peduli betapa bagus Anda bisa berkhotbah, betapa hebat Anda melakukan *ini*, dan betapa baik Anda mengasihi; Itu adalah salah satu dari pintu masuk ke roh tersebut. Anda tidak dapat mengasihi dengan tubuh Anda; Anda mengasihi dengan roh Anda. Itu adalah salah satu pintu masuk. Dan Anda bisa mengasihi, dan bahkan mengasihi Allah, dan masih tidak benar. Anda dapat mengusir setan-setan, dan berkhotbah, dan melakukan hal-hal ini; namun masih tidak benar. Yesus berkata demikian, dikatakan bahwa banyak yang akan datang pada hari itu. Firman itu membereskannya!

*Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.*

*Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di tengah-tengah kita, . . .*

<sup>31</sup> Perhatikan, saya akan berbicara tentang subyek ini dari Alkitab, tentang, *Kristus Dinyatakan Di Dalam Firman-Nya Sendiri*. Di mana saya menarik kesimpulan ini, tadi di ruangan saya.

Seseorang yang terkasih, mungkin sedang duduk di sini pagi ini . . . Saya ada sebuah gambar tergantung di ruang belajar saya di sana, itu adalah gambar *Kepala Kristus* karya Hoffman, tertulis dalam Khotbah di atas bukit. Dan tepat di mana Anda akan datang ke tempat seperti Anda membutuhkan bagian dari rambut, mereka menekan sedikit lebih keras pada pena itu sebagaimana Anda meninggalkan bagian itu. Di situ, di situlah

Ia berada, duduk di dalam Firman-Nya, memandang keluar; Kristus saat menyampaikan Ucapan Berbahagia. Seseorang, siapa pun dia, saya berterima kasih untuk itu.

Dan seseorang membawa gambar itu dan menaruhnya di ruangan saya di sana, gambar Elia yang naik di sebuah kereta perang berapi. Kita menghargai hal-hal ini. Seringkali, kerumunan orang banyak, saya tidak punya kesempatan untuk berbicara dan mengatakan hal-hal ini, tetapi saya melihatnya, saudara, saudari. Saya—saya tahu itu, dan Allah mengetahuinya.

<sup>32</sup> Sekarang saya akan berbicara tentang subyek ini mengenai: *Kristus Dinyatakan Di Dalam Firman-Nya Sendiri*. Bagaimana, saat menyampaikan Ucapan Berbahagia itu, di situ ada gambar Kristus, berdiri keluar, seperti itu. Di situlah di mana saya merenungkan tentang subyek ini. Nah, Kristus dan Firman adalah sama. Paham?

<sup>33</sup> Mereka berkata, “Bagaimana Alkitab...?” Orang-orang berkata. Saya sedang naik mobil dengan seseorang beberapa waktu yang lalu. Ia berkata, “Renungkan itu. Kita ada di sini di bumi ini, seadanya kita, dan kita hanya tahu atau hanya dapat berkata bahwa kita diselamatkan oleh suatu dongeng Yahudi yang disebut Alkitab.”

<sup>34</sup> Saya berkata, “Pak, saya tidak tahu bagaimana Anda mengatakan itu, tetapi saya tidak percaya bahwa itu adalah dongeng Yahudi,” saya katakan.

Ia berkata, “Baiklah, Anda berdoa, untuk apa Anda berdoa? Saya minta *ini-dan-itu* dan hal-hal tertentu; Saya tidak memperolehnya.”

<sup>35</sup> Saya berkata, “Anda salah berdoa. Kita tidak boleh berdoa untuk mengubah pikiran Allah; kita seharusnya berdoa untuk mengubah pikiran kita. Pikiran Allah tidak perlu diubah. Paham? Ya, itu benar.” Saya berkata, “Bukan apa yang Anda doakan...”

Saya kenal ada seorang anak muda Katolik, suatu kali, memegang sebuah buku doa, mengucapkan doa-doa, agar ibunya hidup. Dan ibunya mati, dan ia melemparkan buku doa itu ke dalam api. Baiklah, lihat, saya tidak memakai buku doa; tetapi, biar bagaimanapun, ya, Anda menghampiri dengan sikap yang salah. Anda sedang mencoba mengatakan kepada Allah apa yang harus dilakukan.

Doa seharusnya, “Tuhan, ubah saya agar pas dengan Firman-Mu.” Bukan, “Ubah,” bukan, “biarlah saya mengubah pikiran-Mu. Engkau ubahlah pikiranku.” Paham? “Engkau ubahlah pikiranku sesuai dengan kehendak-Mu. dan kehendak-Mu sudah tertulis di sini dalam Kitab ini. Dan Tuhan, jangan—jangan biarkan saya pergi sebelum saya—pikiran saya sama seperti pikiran-Mu. Dan kemudian ketika pikiran saya

sama seperti pikiran-Mu, maka saya akan percaya kepada setiap Firman yang sudah Engkau tulis. Dan Engkau berkata, di sana, Engkau akan ‘membuat segala sesuatunya bekerja bersama-sama untuk mendatangkan kebaikan’ bagi mereka yang mengasihi-Mu. Dan saya mengasihi-Mu, Tuhan. Itu semua bekerja untuk mendatangkan kebaikan.”

<sup>36</sup> Sudah seminggu ini saya berada di daerah ini, tinggal dengan beberapa orang sahabat yang sangat mulia. Saya bertanya kepada beberapa dari mereka di meja, kemarin, ketika kami sedang makan. Kami selalu duduk bersama dan mengadakan sedikit . . . seperti sebuah pelajaran Alkitab kecil. Kami sedang berbicara tentang kasih.

Dan ada seseorang yang berkata kepada saya, ia berkata, “Saya yakin Anda adalah seorang antikristus.”

<sup>37</sup> Saya berkata, “Jika itu akan menyenangkan Tuhanku, itulah yang saya inginkan. Saya ingin menjadi apa pun yang Ia inginkan. Saya mengasihi Dia. Dan jika Ia akan memasukkan saya ke dalam neraka, saya tetap akan mengasihi Dia, jika saya pergi dengan roh yang sama yang saya miliki sekarang.” Ia memandang saya dengan sedikit aneh.

Saya melihat empat atau lima orang dari mereka di sana, para pria muda; isteri-isteri muda, wanita-wanita yang baik. Saya tahu betapa anak-anak muda itu mengasihi isteri-isteri mereka, jadi saya katakan kepada mereka, saya berkata, “Beginilah cara untuk mengujinya. Jika isteri Anda, sebelum Anda menikah . . . Nah, Anda kembali, katakanlah Anda . . . kehidupan pernikahan ini, Anda bermimpi bahwa Anda sudah menikah; sesungguhnya Anda belum menikah, tetapi Anda bermimpi bahwa Anda sudah menikah. Dan Anda bangun, dan Anda pergi dan membicarakannya dengan teman gadis Anda, dan berkata, ‘Kamu tahu, saya bermimpi bahwa kita menikah, dan kita memiliki anak-anak. Kita hidup bahagia, dan—dan menantikan Kedatangan Tuhan, dan sebagainya.’ Dan kemudian gadis ini akan berkata kepada Anda, ‘Kamu tahu, aku mencintai pria lain lebih daripada aku mencintaimu. Aku bisa lebih bahagia dengan pria lain itu.’ Dapatkah Anda, dari hati Anda, mengasihi dia dengan baik dengan berkata, ‘Berkat Allah turun atasmu, sayangku. Pergilah dengan pria lain ini?’”

Nah, sekarang periksalah itu, masing-masing dari kalian para pria ataupun wanita. Paham? Baiklah, jika cinta Anda benar, Anda akan melakukan itu, sebab Anda tertarik dengan kesejahteraannya. Apa, Anda tahu Anda bisa mendapatkan dia, Anda bisa hidup dengannya, Anda . . . Ia adalah isteri Anda; ia akan menjadi isteri Anda. Ia akan menikahi Anda, tetapi ia tidak akan bahagia. Ia akan lebih bahagia . . . Dan kemudian, jika Anda mencintai dia, maka Anda ingin agar dia bahagia.

Oleh karena itu, apa pun yang menjadi kehendak Allah, biarlah kehendak Allah terjadi, apakah saya bahagia dengan itu atau tidak. Saya ingin hidup sehingga Ia akan berkenan dengan apa yang saya lakukan. Oleh karena itu periksa tu-tujuan Anda dan alasan Anda dengan hal itu; Anda tahu apakah Anda mengasihi Allah atau tidak.

Bagaimana jika Ia akan berkata, “Layanilah Aku meskipun Aku akan membuangmu?”

“Aku mengasihi-Mu, biar bagaimanapun juga.”

<sup>38</sup> Oleh karena itu, jika gereja-gereja mau melihat hal itu dan bisa percaya hal itu dengan cara itu, tidak akan ada seorang pun yang mencoba untuk merebut bola dari temannya yang lain ketika ia sedang berlari membawanya. Ia akan melindungi temannya itu. Paham? Ketika, alasan dan maksud benar-benar murni, tidak akan ada seorang pun yang mencoba mengatakan, “Hei, saya juga punya *ini*! Saya, *ini* aku, *ini*.” Nah, Allah tidak dapat memakai seorang laki-laki. Ada begitu banyak peniruan yang mengikutinya, dan itu adalah Iblis. Dan orang-orang tidak dapat menyadari hal itu. Mereka sedang mencoba untuk mengambil bola dari seseorang yang membawanya. Biarlah Allah membangkitkan sebuah pelayanan tertentu dan perhatikan berapa banyak yang mengejanya. Paham? Paham?

<sup>39</sup> Nah, kasih yang murni kepada Allah, “Tidak peduli bagian apa saya, Tuhan, jika saya hanya bisa mengatakan satu kata untuk Itu, menolong melindungi Itu, biarlah saya melakukan hal itu.” Paham?

Itu hal yang sama terhadap isteri Anda. Jika Anda benar-benar mencintai dia, lihat, ini bukan se—ini bukan se—kasih *phileo*; itu adalah kasih *Agape*, kasih yang sejati. Ia bisa hidup dengan seseorang yang lain, lebih bahagia; Anda belum menikah sekarang, tentu saja, Anda tidak bisa.

<sup>40</sup> Dan, omong-omong, orang-orang mendengarkan kaset-kaset ini. Sebagian, sangat banyak, mengirim surat, berkata, “Yah, di *Pernikahan Dan Perceraian*, Anda berkata *begini* dan Anda berkata *begitu*.” Saya sudah sering mengatakan hal itu; kaset-kaset ini hanya ditujukan. . . Saya berbicara kepada jemaat saya, saudara. Saya tidak bertanggung jawab atas apa yang sudah diberikan Allah kepada Anda untuk digembalakan; saya bertanggung jawab atas jenis Makanan yang saya berikan kepada orang-orang ini. Ini hanya untuk Tabernakel ini saja. Paham? Nah, jika orang-orang ingin mendengarkan kaset-kaset itu, terserah mereka. Tetapi saya menyampakan apa yang sudah diberikan Allah kepada saya. Itu adalah dosa-dosa mereka yang dihapuskan.

Seseorang menulis, dan berkata, “Baiklah, saya sudah melakukan *ini* dan saya sudah melakukan *itu*. Anda berkata dosa-dosa kami. . .” Saya—saya tidak mengatakan hal itu.

Saya berkata, "Lihatlah hal ini; ini hanya ditujukan kepada orang-orang yang ada di sini, orang-orang yang ada di Tabernakel ini, kawanan saya sendiri." Sekarang, jika orang ingin menyilangkan makanan dan sebagainya di luar sana, Anda—Anda mendapatkan wahyu dari Allah dan kerjakan apa yang diberitahukan Allah kepada Anda. Saya akan melakukan hal yang sama. Tetapi pesan-pesan ini adalah untuk gereja ini.

<sup>41</sup> Perhatikan sekarang, kita kembali, kita harus memiliki sesuatu yang lain yang kepadanya kita berpegang. Sesuatu harus menjadi sebuah tiang pengikat, dengan kata lain, itu yang terakhir. Dan setiap orang harus memiliki yang tertinggi atau yang absolut. Saya berkhotbah mengenai itu suatu kali, bertahun-tahun yang lalu, tentang sebuah absolut, tempat yang adalah kata terakhir.

<sup>42</sup> Seperti wasit dalam permainan bola, jika ia katakan itu strike, Itulah yang sebenarnya terjadi. Tidak peduli bagaimana Anda melihatnya, wasit katakan itu strike. Anda berkata, "Saya—saya—saya... Itu bukan strike. Itu pergi... Saya lihat..." Tidak peduli apa itu, ketika ia berkata, "strike," itu dia, itu membereskannya. Ia, ia adalah yang tertinggi.

<sup>43</sup> Dan lampu lalu lintas adalah yang tertinggi, jika itu berkata, "jalan." Anda berkata, "Yah, saya, saya sedang tergesa-gesa, saya ada..." Tidak, tidak. Itu berkata, "Kamu diam saja sementara yang lain jalan." Paham? Itulah yang tertinggi.

<sup>44</sup> Nah, harus ada sebuah keputusan akhir atas segala sesuatu yang Anda lakukan. Harus ada yang mutlak ketika Anda memilih isteri Anda. Harus ada seorang wanita yang harus diseleksi.

<sup>45</sup> Nah, harus ada waktunya di mana, ketika Anda hendak membeli sebuah mobil, absolut macam apa yang akan Anda buat. Apakah itu Ford, Chevy, Plymouth, mobil luar, apa pun itu, Anda harus memiliki keputusan akhir.

Dan begitu juga dengan kehidupan orang Kristen. Harus ada sebuah absolut.

<sup>46</sup> Sekarang, jika seorang laki-laki berkata, pergi kepada laki-laki lain dan berkata... mendengar seseorang berkata, "Baiklah, Anda harus dibaptis," dan orang ini tidak pernah... Mungkin, ia, suatu gereja yang tidak membaptis, mereka hanya memercik. Saya kira, sebagai contoh, Methodist, mereka membaptis jika diminta, setahu saya. Atau mungkin... Seorang Katolik, saya rasa mereka hanya memercik. Jadi kemudian jika—jika seseorang mendengar sesuatu tentang "ditenggelamkan ke dalam air," baiklah, ia tidak memahami itu; ia dibesarkan sebagai Katolik. maka ia pergi kepada imam, dan berkata, "Bapa, saya tahu bahwa kita seharusnya dibaptis dengan ditenggelamkan. Apa yang dikatakan gereja kita tentang hal itu?"

47 “Wah, gereja berkata bahwa—bahwa kita harus dipercik.” kalau gereja itu adalah yang tertinggi baginya, itu membereskannya. Semua perselisihan selesai; gereja berkata demikian, dan itu saja.

48 Bagaimana jika...jika seorang Saudara Baptis mendengar kita berkata bahwa kita percaya dibaptis dengan “ditenggelamkan”? Ia akan berkata, “Saya percaya itu.”

“Dan di dalam Nama ‘Yesus Kristus.’”

Nah, ini—anggota gereja ini kembali kepada gembalanya dan berkata, “Gembala, saya mendengar seorang teman berkata kepada saya bahwa kita harus dibaptis dengan ditenggelamkan, baiklah, tetapi di dalam Nama ‘Yesus Kristus.’”

49 “Baiklah,” ia akan berkata, “sekarang, mari kita lihat. Wah, ini buku yang mengatakan bahwa kita harus dibaptis dengan memakai ‘Bapa, Anak, Roh Kudus.’” Jika gereja itu adalah yang tertinggi, itu membereskannya. Ia tidak peduli apa yang dikatakan orang lain; itu adalah yang tertinggi baginya.

50 Yah, setiap denominasi adalah keputusan tertinggi bagi orang-orang yang percaya kepada mereka.

Tetapi, bagi saya, dan bagi orang-orang yang saya harap bahwa saya sedang memimpin mereka kepada Kristus, dan oleh Kristus, Alkitab adalah yang tertinggi bagi kita. Tidak peduli. . . Karena, Allah berfirman, “Biarlah setiap perkataan manusia dusta, dan Perkataan-Ku adalah Kebenaran.” Dan saya percaya bahwa Alkitab adalah keputusan Allah yang tertinggi. Tidak peduli apa yang dikatakan orang lain; itu yang tertinggi.

Alkitab bukan buku sistim. Tidak, pak. Ini bukan buku sistim, juga bukan sebuah kode moral. Alkitab bukan sebuah buku sistim, begitu banyak sistim, dan sebagainya. Tidak, pak. Itu bukan sebuah kitab moral. Tidak, pak. Bukan. Juga Itu bukan sebuah kitab sejarah, sama sekali. Atau, bukan juga sebuah buku teologia. Sebab, itu adalah wahyu Yesus Kristus.

Sekarang jika Anda mau membaca itu, Anda yang ada kertas, tandailah itu, itu ada di Wahyu 1:1 sampai 3, sebagai, Alkitab adalah “Wahyu Yesus Kristus.”

51 Mari kita baca saja sementara kita punya waktu. Saya yakin saya. . . kita tidak punya terlalu banyak catatan untuk dibicarakan di sini. Jika Tuhan masih menunda, wah, kita akan mencoba untuk mendapatkan dari mereka.

*Inilah Wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, supaya ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi. Dan oleh malaikat-Nya yang diutus-Nya, Ia telah menyatakannya kepada hamba-Nya Yohanes.*

*Yohanes telah bersaksi tentang firman Allah dan . . . tentang kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, yaitu segala sesuatu yang telah dilihatnya.*

*Diberkatilah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.*

<sup>52</sup> Jadi, Alkitab adalah pewahyuan Yesus Kristus yang lengkap. Dan itu ditulis oleh para nabi. Ibrani 1:1, dalam . . . “Allah, berulang kali berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi, pada hari-hari terakhir ini Ia telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, Yesus Kristus,” yang adalah para nabi, mereka semuanya, dikumpulkan menjadi satu. Yesus adalah Maleakhi; Yesus adalah Yeremia, Yesaya, Elia. Mereka semua, sudah ada di dalam Dia. Dan segenap diri Anda, dan segenap diri saya, ada di dalam Dia; Perkataan-perkataan, saksi-saksi Firman.

Jadi Itu bukan sebuah buku sistim, sebuah kode etik moral, juga bukan buku sejarah, atau sebuah buku teologia. Bukan. Tetapi Itu adalah wahyu Yesus Kristus, Allah Sendiri dinyatakan, dari Firman menjadi daging. Itulah Firman itu. Alkitab adalah Firman, dan Allah dagingnya, Allah di dalam . . . Allah adalah Firman, lebih tepatnya, dan Yesus menjadi daging. Itu adalah pewahyuan, bagaimana Allah (Firman) dimanifestasikan di dalam tubuh manusia, dan dinyatakan kepada kita. Dan itulah sebabnya Ia menjadi Seorang Anak Allah; Ia adalah bagian dari Allah. Anda mengerti? Sekarang, Ia bukan . . . Tubuh itu adalah bagian dari Allah, sedemikian rupa sehingga itu adalah seorang Anak.

<sup>53</sup> Seorang Anak, Sebagaimana Katolik menempatkannya, “Anak Yang Kekal,” dan semua gereja-gereja yang lain; kata itu bahkan tidak masuk akal. Paham? Tidak bisa kekal, dan kemudian menjadi seorang Anak, karena seorang *Anak* adalah sesuatu yang “diperanankan dari.” Dan kata Kekal, Ia tidak bisa menjadi seorang Ke- . . . Ia bisa menjadi seorang Anak, tetapi Ia tidak bisa menjadi seorang Anak Yang Kekal. Tidak, pak. Ia tidak bisa menjadi seorang Anak Yang Kekal.

<sup>54</sup> Nah, tetapi Ia adalah Anak, sedemikian, sehingga seluruh Firman yang dulu ada di dalam Yeremia, di dalam Musa, dan seluruh Firman itu, seperti yang Ia katakan, “Mereka berbicara tentang Aku.” Seluruh Firman pewahyuan Ilahi yang sejati itu dulunya menyatu di dalam satu tubuh manusia, dan Allah menempatkan daging membungkus-Nya. Itulah sebabnya Ia dulu disebut “Anak,” alasan Ia menunjuk kepada, “Bapa.” Wah, itu sangat sederhana, jika saja Anda membiarkan Allah menuangkan itu ke dalam pikiran Anda. Paham? Allah dinyatakan di dalam sebuah tubuh daging, perhatikan,

dinyatakan dari daging . . . atau dari Firman menjadi daging. Itu adalah Injil Yohanes 1:14, “Dan Firman menjadi manusia, dan tinggal di antara kita.”

<sup>55</sup> Sekarang perhatikan Alkitab ini. Beberapa dari mereka berkata, “Oh, baiklah, Ia melakukan ini, Ia melakukan itu.” Tetapi biarlah saya memberitahukan sesuatu kepada Anda, mari hanya . . .

Mari kita masuk dalam sejarah Alkitab, sebentar saja, melihat dari mana Itu berasal. Itu ditulis oleh empat puluh penulis yang berbeda. Empat puluh orang pria menulis Alkitab, terpisah dalam jangka waktu seribu enam ratus tahun, dan pada waktu yang berbeda-beda, memprediksi peristiwa-peristiwa yang paling penting yang pernah terjadi dalam sejarah dunia, dan, sering sekali, ratusan tahun sebelum itu terjadi. Dan tidak ada satu kesalahan di dalam seluruh enam puluh enam Kitab itu. Oh, wah! Tidak ada penulis yang bisa begitu akurat selain Allah Sendiri. Tidak ada satu Kata yang bertentangan dengan yang lainnya.

Ingat, terpisah seribu enam ratus tahun, Alkitab dituliskan, dari Musa sampai—sampai kematian dari—dari Yohanes di pulau, atau Pulau Patmos. Seribu enam ratus tahun, dan ditulis oleh empat puluh orang penulis yang berbeda; yang satu bahkan tidak mengenal yang lain, dan mereka tidak pernah memiliki-Nya sebagai “Firman.” Beberapa dari mereka malah tidak pernah melihat “Firman itu.” Tetapi ketika mereka menulis-Nya, dan dikenali sebagai nabi-nabi, maka, ketika mereka menyatukan nubuatan-nubuatan mereka, masing-masing dari antara mereka saling berkaitan satu dengan yang lain.

<sup>56</sup> Lihat Petrus, yang mengumumkan pada Hari Pentakosta, “Bertobatlah, dan berilah dirimu masing-masing dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus bagi pengampunan dosa-dosamu.”

Paulus tidak pernah mendengar apa pun tentang hal Itu. Ia pergi ke Arab selama tiga tahun, untuk mempelajari Perjanjian Lama, untuk melihat Siapakah Tiang Api ini yang berbicara kepadanya di jalan itu, yang berkata, “Saulus, mengapakah Engkau menganiaya Aku?” Bagaimana ia bisa salah? Ia bahkan tidak pernah berunding dengan gereja sama sekali.

Dan empat belas tahun kemudian, ketika ia bertemu Petrus, mereka mengkhotbahkan hal yang sama, Kata demi Kata. Itulah Alkitab kita. Biarlah perkataan manusia lain gagal. *Ini*, tidak seorang pun yang bisa menambahkan kepada-Nya. Anda tidak menambahkan apa pun lagi kepada Alkitab. Tidak, pak. Ini adalah Wahyu yang lengkap. Itu saja.

<sup>57</sup> Seperti Ketujuh Meterai. “Ketujuh Meterai,” seseorang terus saja berkata kepada saya, “sekarang Anda akan . . . Tuhan akan berbicara kepada Anda, Saudara Branham, ketika Meterai-meterai ini dinyatakan, dan akan memberitahu kami



bagaimana untuk lebih dekat kepada Allah, dan bagaimana melakukannya.”

<sup>58</sup> Saya berkata, “Tidak, pak, tidak bisa. Karena, Alkitab, Ketujuh Meterai yang ada pada-Nya memiliki tujuh misteri yang tersembunyi. Itu sudah dituliskan, tetapi mereka tidak memahami apakah Itu.”

Perhatikan bagaimana mereka membajak terus dengan hal itu, dibaptis di dalam Nama “Yesus”; ya, bukan itu. Nama “Tuhan Yesus Kristus”! Lihat semua hal-hal itu, bagaimana itu dulunya. Karena, ada banyak Yesus; Saya punya beberapa teman di bumi ini yang bernama “Yesus,” teman-teman pelayan Tuhan. Bukan itu. Itu adalah “Tuhan kita Yesus Kristus.”

Tidak ada penulis yang bisa begitu benar selain Allah. Sekarang mari kita melihat bagaimana Alkitab ini dulu ditulis.

<sup>59</sup> Sekarang, katakan sebagai contoh, dari . . . Bagaimana jika kita pergi sekarang dan mengambil enam puluh enam buku medis yang berhubungan dengan tubuh, yang ditulis oleh empat puluh sekolah medis yang berbeda, seratus enam belas . . . terpisah selama seribu enam ratus tahun? Saya bertanya-tanya kelanjutan macam apa yang akan kita dapatkan?

Ketika, George Washington, presiden kita, sekitar dua ratus tahun yang lalu, karena radang paru-paru, mereka mencabut kuku kakinya dan mengeluarkan darahnya sedikit. Bagaimana jika kita mengambil . . .

<sup>60</sup> Mari kita bergerak sedikit lebih jauh, tentang beberapa hal yang membuat kita begitu tertarik kepada zaman ini, yaitu sains. Bagaimana jika kita mengambil empat puluh sains, yang terpisah selama seribu enam ratus tahun, dan melihat apa yang akan kita dapatkan? Seorang ilmuwan Prancis, tiga ratus tahun yang lalu, sudah dibuktikan oleh sains, dengan menggelindingkan sebuah bola, bahwa, jika diperoleh suatu kecepatan yang sangat tinggi di atas tiga puluh mil satu jam, obyek itu akan meninggalkan bumi dan terbang. Apakah Anda pikir sains akan pernah mengarahkan kembali kepada hal itu? Apakah ada kelanjutannya dengan hal itu sekarang, ketika mereka mengemudi di jalan, di jalan ini, seratus lima puluh mil per jam? Paham? Tetapi secara ilmiah ia telah membuktikan hal itu, melalui tekanan bola yang berputar di atas tanah, bahwa pada tiga puluh mil per jam, itu, obyek apa pun akan terangkat dari bumi dan pergi, itu akan terbang ke angkasa. Tidak, tidak ada kelanjutan untuk itu.

<sup>61</sup> Tetapi tidak ada satu Kata di dalam Alkitab yang bertentangan dengan yang lain. Tidak ada seorang nabi yang pernah bertentangan dengan nabi yang lain. Mereka, masing-masing, sempurna. Dan ketika seseorang datang dan bernubuat, dan nabi yang asli itu bangkit dan menyuruhnya turun, maka itu

dimanifestasikan. Paham? Paham? Jadi Alkitab adalah Firman Allah, kepada semua orang percaya yang sejati.

<sup>62</sup> Sekarang, Anda tidak bisa mendapatkan ketepatan dalam apa yang disetujui oleh para dokter. Anda bahkan tidak bisa mendapatkan ketepatan dari antara mereka saat ini. Anda tidak bisa mendapatkan ketepatan di dalam sains saat ini.

Nah, Anda tahu, beberapa waktu yang lalu, mereka memberitahu kita bahwa... bahwa, "Ketika Alkitab mengatakan bahwa 'ia melihat empat Malaikat berdiri di keempat penjuru bumi,' bahwa itu tidak mungkin. Bumi bulat." Tetapi Alkitab berkata, "empat penjuru." Baiklah, sekarang Anda sudah melihat, dua minggu yang lalu, atau tiga minggu yang lalu, sudah tiga minggu sekarang, surat kabar memuat artikel ini, mereka menemukan bahwa bumi bentuknya persegi. Berapa banyak yang sudah melihat hal itu? Wah, tentu. Paham? Saya sudah menyalin semuanya itu, hanya menunggu seseorang untuk mengatakan sesuatu.

<sup>63</sup> Dan mereka akan mengetahui, suatu hari nanti, bahwa mereka juga tidak akan melihat angkasa seratus lima puluh juta tahun cahaya. Mereka akan berkeliling dalam bentuk sebuah lingkaran. Itu tepat sekali.

Anda akan mendapati, suatu hari nanti, bahwa ketika Anda pergi ke Sorga, Anda tidak terbang ke suatu tempat yang lain. Anda masih ada di sini, juga, hanya di dimensi yang lain yang lebih cepat dari yang ini.

Tepat melalui ruangan ini ada warna yang lewat. Setiap warna, kemeja, gaun, apa pun yang Anda pakai, adalah Kekal, terdapat dalam rekaman, berkeliling mengitari dunia. Setiap kali Anda mengedipkan mata Anda, itu direkam. Perhatikan, televisi akan membuktikan hal itu.

<sup>64</sup> Ketika Anda dilahirkan, Allah menyalakan sebuah perekam. Itu tidak membuat... Menyalakan sebuah perekam, itu tidak membuat banyak suara untuk sesaat, Anda tahu. Itu bayi kecil, sampai ia mencapai usia yang dapat dimintai pertanggungjawaban; maka suara dimulai, ia mulai mengucapkan banyak hal dan melakukan hal-hal yang harus ia jawab. Dan kemudian ketika hidup selesai, rekaman itu atau kaset itu diambil dan ditaruh di—di dalam perpustakaan Allah yang besar. Nah, bagaimana Anda akan luput darinya di Takhta Penghakiman? Itu diputar kembali tepat di hadapan Anda, setiap gerakan yang Anda buat, setiap ide yang terlintas di pikiran Anda. Dapatkah Anda memahami hal itu? Sekarang dapatkah Anda melihat di mana Allah... .

<sup>65</sup> Berdiri di sini, pada malam yang lalu, ada seorang pria di atas panggung, tinggi, pria berkepala botak, orang yang terlihat sangat tampan, kuat. Dan ia keluar... Tuhan telah memberitahu dia banyak hal tentang keluarganya dan apa

yang harus ia lakukan. Dan ia pergi keluar dan duduk. Dalam beberapa menit, di hadapan saya di sini datanglah pria lain seperti itu, tetapi ia menundukkan kepalanya. Saya tidak bisa mengerti, dan saya melihat pria itu lagi di luar sana; dan ia . . . Bukan dia, karena itu adalah sesuatu yang lain. Dan pria ini, saya tidak dapat menemukan itu. Melihat sekeliling, tidak ada siapa pun di belakang, saya. Saya berkata, “Pria itu duduk di balik tirai-tirai itu di sana.” Dan itu adalah . . . seorang Saudara yang datang ke gereja ini, tinggi, kepalanya botak, orang yang terlihat tampan, duduk di sana seperti itu. Dan ia menundukkan kepalanya, berdoa, karena ia hampir mati karena sakit perut.

Ia ingin mendapatkan sepasang sepatu. Isterinya ingin dia memakai sepasang sepatu baru. Ia berkata, “Tidak, saya tidak perlu mendapatkannya, karena saya tidak akan hidup untuk memakainya.”

Ia sedang sekarat. Dan sedang duduk di sana, Anda lihat, di dimensi itu, haleluya, Allah barus saja bergerak ke sana dan berkata, “Di situlah ia duduk,” tepat pada posisi di mana ia dulu berada. Mengerti yang saya maksud?

<sup>66</sup> Sekarang perhatikan, dan tidak ada satu kesalahan di dalam ayat-ayat Kitab Suci. Yesus, Firman Allah, mengetahui pikiran yang ada di dalam hati. “Firman Allah lebih kuat, lebih tajam,” Ibrani 4:12. “Firman Allah lebih tajam, lebih kuat daripada pedang bermata dua mana pun, bahkan sanggup mengenali pikiran dan maksud hati.” Paham? Masuk jauh ke dalam pikiran, dan menarik keluar, dan mengenali. Apakah *mengenali*? “Memberitahukan, menyingkapkan.” Dan itulah yang dilakukan Firman Allah.

Hari ini kita berkata, “Gereja Katolik adalah Firman Allah; Baptis, Methodist, Pentakosta, tabernakel.” Itu salah. Firman adalah pewahyuan; Allah, dinyatakan oleh Firman.

<sup>67</sup> Tidak, kita tidak bisa mendapatkan . . . mendapatkan suatu kelanjutan di antara ahli medis, di antara ilmuwan, dan orang-orang yang lain.

Jika Einstein memahami penerapan secara rohani, seperti ia memahami—penerapan secara fisik, saat ia mempelajari hukum cahaya, dan sebagainya, ia bisa memberitahukan sesuatu kepada kita. Ketika saya mendengar pesannya tentang pusat besar itu di suatu tempat di angkasa, bahwa, “Siapa saja yang pernah berhubungan dengan pusat itu, Anda bisa menciptakan bumi, melakukan apa saja, dan kuasa akan menjadi tidak terbatas.” Paham? Ia telah melihat hal itu.

<sup>68</sup> Anda lihat kantong-kantong kecil ini yang melintasi udara, mereka sebut “piring-piring terbang,” dan seterusnya. Orang-orang begitu . . . Itu, baiklah, lebih baik kita abaikan saja itu. “Mendengar orang-orang ini menghilang?” Anda berkata. Tidak

mendengar mereka; mereka berdiri di sana, dan mereka tidak ada di sana.

Begitulah Pengangkatan nantinya. Salah seorang dari mereka akan turun, dan tubuh bumi ini akan mengenakan tubuh sorgawi. Dan mereka akan . . . kulit, rambut, atau tulang yang tersisa; Itu akan diubah dalam sekejap, turun keluar dari angkasa dan membawa itu Pulang. Kita lihat semua ini sedang berlangsung sekarang, dan—dan Pentagon sedang bertanya-tanya tentang cahaya-cahaya ini, dan cahaya-cahaya mistik, dan segala sesuatu yang mereka lihat di—di angkasa. Anda sudah melihat mereka memuat satu di sini di surat kabar di Jeffersonville minggu ini, dan sebagainya, “sebuah cahaya mistik.” Jadi, oh, mereka tidak tahu apa itu. Tetapi dengarkan, anak-anak kecil, Itu akan menjemput Anda, pada salah satu dari hari-hari ini. Paham? Paham? Jangan khawatir.

Ingat, Yesus berkata, “Sama seperti di zaman Sodom.”

<sup>69</sup> Apa yang terjadi tepat di hadapan Sodom? Allah turun dengan beberapa Malaikat, dan Mereka mengadakan sebuah investigasi pengadilan. Dikatakan, “Aku sudah mendengar teriakan, bahwa itu sangat berdosa, besar sekali, jadi Aku telah turun untuk mencari tahu apakah itu benar atau tidak.” Itu benar? Perhatikan Pribadi utama yang tinggal dengan Abraham, dapat mengenali pikiran yang ada dalam hati Sarah, di belakang Dia.

Sekarang, Anda pandang sekeliling sebentar dan perhatikan, ya, perhatikan apa yang sedang Ia lakukan, hal yang sama di zaman ini. Itu adalah sebuah penyelidikan pengadilan.

Wah, sesudah beberapa saat, Gereja, ketika Ia bisa tinggal di tempat itu, dan setiap benih sudah dibawa ke tempatnya, mereka akan pergi. Mereka tidak akan tahu apa yang akan terjadi kepada mereka. Seorang akan pergi dengan satu cara. Paham? Yang seorang akan pergi ke rumah gembala, dan yang seorang akan pergi ke *sini*, atau ke *sana*, dan, hal pertama Anda tahu, mereka tidak ada di sana. Sebab Henokh yang adalah kiasan, “Allah membawa dia, dan ia tidak ditemukan.” Turun untuk menyelidiki! Kelanjutan, bagaimana pengubahan Henokh, sebuah kiasan mengenai Israel dibawa ke dalam bahtera . . .

<sup>70</sup> Sangat sempurna, Firman Allah begitu sempurna, bahkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, adalah dua bagian dalam kesatuan yang utuh. Itu benar. Perjanjian Lama adalah separuh dari-Nya, dan Perjanjian Baru adalah separuh dari-Nya. satukanlah Itu, Anda mendapatkan seluruh wahyu Yesus Kristus. Ada nabi-nabi yang sedang berbicara, dan di sini Ia secara Pribadi; lihat, dua bagian dan satu kesatuan. Nah, kita tidak ingin menghabiskan terlalu banyak . . .

<sup>71</sup> Sekarang, ingat, Perjanjian Lama tidak lengkap tanpa Perjanjian Baru. Dan Perjanjian Baru tidak bisa lengkap tanpa Perjanjian Lama. Itulah alasannya saya katakan dua bagian, satu kesatuan. Sebab, nabi-nabi berkata, “Ia akan ada di sini! Ia akan ada di sini! Ia akan ada di sini; mereka akan melakukan *ini* kepada-Nya. mereka akan melakukan *ini* kepada-Nya!” Dan inilah Dia, “Ia dulu ada di sini! Ia dulu ada di sini, dan mereka melakukan *ini* kepada-Nya, dan mereka melakukan *ini* kepada-Nya.” Saya baru saja berkhotbah mengenai hal itu beberapa malam yang lalu.

<sup>72</sup> Sekarang, untuk mempelajari Kitab Suci, Paulus memberi tahu Timotius, “Pelajarilah Itu, dengan benar membagi Firman Allah, yaitu Kebenaran.”

Itu adalah tiga keharusan dalam Kitab Suci. Dalam menggunakan Firman Allah, ada tiga hal yang tidak boleh Anda lakukan. Sekarang mari kita pelajari itu untuk sepuluh menit ke depan; tiga hal yang tidak boleh Anda lakukan. Dan semua orang yang ada di negeri, di mana pun Anda berada, di seluruh negeri, pastikan untuk mengingatnya jika Anda tidak punya pensil. Anda tidak boleh melakukan hal-hal ini. Kami sudah terus menerus memberi tahu Anda apa yang harus Anda lakukan, sekarang saya akan memberi tahu Anda apa yang tidak boleh Anda lakukan.

<sup>73</sup> Nah, Anda tidak boleh *salah menafsirkan* Firman. Anda berkata, “Baiklah, saya percaya Itu artinya *ini*.” Itu artinya tepat apa yang Ia katakan. Itu tidak memerlukan penafsir. Dan Anda tidak boleh *salah menempatkan* Firman. Dan Anda tidak boleh *mengubah lokasi* Firman. Dan jika kita akan melakukan salah satu dari hal-hal ini, itu melemparkan seluruh Alkitab ke dalam suatu kebingungan dan kekacauan.

<sup>74</sup> Perhatikan. Salah menafsirkan Yesus, dalam bentuk Allah di dalam seorang manusia, Anda akan membuat Dia—Anda akan membuat Dia satu Allah dari tiga allah. Salah menafsirkan Yesus Kristus sebagai Firman, Anda akan membuat Dia satu Allah dari yang tiga allah, atau Anda akan membuat Dia pribadi kedua di dalam Keallahan. Dan dengan melakukan hal itu, Anda akan mengacaukan seluruh Kitab Suci. Anda tidak akan pernah sampai ke mana pun. Jadi Itu tidak boleh disalahtafsirkan.

<sup>75</sup> Dan jika Anda mengatakan bahwa suatu hal tertentu, Anda menaruh sebuah penafsiran pada-Nya, dan Anda menerapkan Itu pada masa yang lain; atau Itu sudah diterapkan di masa yang lain, Anda juga membuat sebuah penafsiran yang tidak benar.

<sup>76</sup> Jika seseorang salah menafsirkan Yesus Kristus di dalam Alkitab, dengan tidak menjadi Allah itu Sendiri, menjadikan Dia Pribadi yang kedua, atau satu Allah dari tiga allah, hal ini akan merusak setiap Kata di dalam seluruh Alkitab. Itu akan melanggar perintah yang pertama, “Jangan ada padamu allah

lain di hadapan-Ku.” Baiklah. Itu akan membuat seluruh umat Kristen menjadi sekumpulan penyembah berhala yang sedang menyembah tiga allah yang berbeda. Anda lihat jenis Alkitab apa yang akan Anda miliki? Maka itu akan membuat kita menjadi apa yang dikatakan oleh orang-orang Yahudi tentang kita. Dikatakan, “Yang mana dari antara allah-allah itu sebagai Allahmu?” Paham? Jadi, Anda lihat, Anda tidak bisa. . . Anda tidak boleh salah menafsirkan Alkitab.

Sebab, Yesus Sendiri adalah penafsiran dari Alkitab, ketika Ia dimanifestasikan di zaman di mana bagian dari Tubuh-Nya sedang dimanifestasikan. Jika itu adalah zaman tangan, itu harus sebuah tangan; itu tidak bisa menjadi zaman kepala. Jika itu adalah zaman suara, baiklah, maka, itu tidak bisa menjadi zaman kaki. Paham? Dan sekarang, kita ada di zaman mata. Dan sekarang berikutnya, adalah Dia Sendiri, untuk datang. melihat; kenabian!

<sup>77</sup> Lihat, di sepanjang zaman, kita sudah memulai dari pondasi, dari zaman gereja yang pertama; ketika Benih masuk ke dalam tanah, Benih yang seutuhnya itu. Kemudian itu keluar melalui kaki, Luther; selanjutnya kembali keluar melalui Wesley; kemudian masuk ke Pentakosta, lidah, di bibir, ya; sekarang itu ada di mata, nubuatan, Maleakhi 4, dan seterusnya. Dan sekarang tidak ada lagi yang tersisa yang akan keluar selain Ia sendiri untuk masuk ke situ, karena itulah hal yang terakhir yang ada.

Yang berikutnya adalah kecerdasan, dan kita tidak memiliki kecerdasan dari diri kita sendiri; itu adalah kecerdasan-Nya. Kita tidak memiliki penglihatan dari diri kita sendiri. Bagaimana seorang manusia dapat menubuatkan hal-hal itu? Ia tidak bisa melakukannya. Itu adalah Allah Sendiri. Ya, ini—itu menjadi suatu tempat. Dan Ia mengatur tubuh itu sepenuhnya, kemudian Tubuh Kristus yang selengkapnya itu disingkapkan di dalam rupa seorang Mempelai Wanita yang diambil dari sisi-Nya, seperti Adam pada mulanya. . . seperti Adam dulunya, lebih tepatnya, pada permulaan itu.

<sup>78</sup> Ya, “allah,” Ini akan menempatkan seluruh Alkitab ke dalam suatu kekacauan, melanggar perintah yang pertama, dan menjadikan seorang allah, seorang allah penyembah berhala dari tiga allah. Itu akan—itu akan benar-benar merusak seluruh gambar Alkitab. jadi Anda tidak boleh salah menafsirkan Alkitab. Nah, itu baru satu hal.

<sup>79</sup> Ketika, setiap nas Kitab Suci di dalam Alkitab memiliki penerapan yang sama, Anda harus menempatkan-Nya pada tempat-Nya. Dan dengan salah menempatkan-Nya, Anda mungkin menjadikan Dia Allah di satu zaman, dan—dan di zaman yang berikutnya Anda akan menjadikan Dia sebuah sejarah, dengan salah menempatkan-Nya. Jadi Anda tidak boleh

salah menempatkan nas Kitab Suci. Ia adalah Allah sepanjang waktu. Jika Anda menjadikan Dia di zaman ini sebagai seorang Allah yang sejarah, apa yang dulu ada di belakang sana, dan Ia tidak sama hari ini, apa yang akan Anda perbuat dengan Ibrani 13:8? Lihat, “Ia sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya.”

<sup>80</sup> Nah, jadi lihat apa yang akan dihasilkan dari hal ini, dan apa yang telah itu lakukan. Itu sudah dilakukannya, membuat Ia menyangkali Firman-Nya sendiri, dengan salah menempatkan nas-nas Kitab Suci.

<sup>81</sup> Dengan mengubah lokasi dari nas-nas Kitab Suci, Anda mungkin salah dalam menyatukan tubuh-Nya bersama-sama, kaki di mana kepala seharusnya ada di situ, atau sesuatu. Sama seperti sebuah... Dengan kata lain, Anda mungkin mendapatkan Yesus mengajar pesannya Musa. Anda mungkin mendapatkan... atau bahkan Wesley mengajar zamannya Luther. Anda mungkin mendapatkan sekarang, zaman kita, mengajar Pentakosta, pesan Pentakosta. Anda lihat Itu akan berada dalam kekacauan seperti apa? Pentakosta sudah menunjukkan belangnya. Luther sudah memperlihatkan belangnya, masuk ke dalam denominasi. ia mati tepat di situ. Zaman tersebut sudah melanggar; ke sanalah ia pergi.

<sup>82</sup> Perhatikan, segera sesudah ia diorganisasikan, ia mati. Sekarang, lihat saja jika itu tidak benar. Lihatlah ke belakang di sepanjang halaman sejarah. Setiap kali ia berorganisasi, ia mati di situ; tidak pernah ada lagi pada dirinya. Ia menjadi se—seorang penyembah ilah dunia ini, dan masuk ke dalam organisme, dan organisasi, dan denominasi, dan khayalan-khayalan. Sekumpulan Ricky masuk ke sana dan mengajalkan keberatan mereka sendiri ke dalamnya, atau menyuntikkan pikiran mereka ke dalamnya, lebih tepatnya. Dan apa yang terjadi? Itu menjadi sebuah kekacauan. Pergi ke arah ilah dunia ini, di mana mereka akan memahkotai Iblis itu sendiri, menyangka bahwa mereka sedang memiliki seorang pemimpin dunia yang besar memberikan damai kepada mereka.

<sup>83</sup> Saya sudah memberi tahu Anda di hari yang lain, saya akan katakan lagi, bahwa peradaban itu sendiri di zaman ini adalah mutlak bertentangan dengan Allah. Peradaban bertentangan dengan Allah. Pendidikan sejuta mil jauhnya dari Dia; Ilmu pengetahuan sejuta mil. Sains dan pendidikan sedang mencoba menyangkal keberadaan Allah, ya, melalui seminari-seminari teologia dan sekolah-sekolah, dan ruang-ruang sains, dan sebagainya. Mereka sudah mendapatkan guncangan mereka.

Bagaimana dengan penglihatan pada malam yang lalu, tentang laki-laki itu ketika ia berteriak kepada ilmuwan-ilmuwan itu di sana yang sedang menuangkan benda itu seperti

itu? Mereka berbalik dan memandang ke atas, dan jalan terus. Akan ada satu perjalanan lagi.

<sup>84</sup> Perhatikan, oh, tiga keharusan ini harus ada. Nah, Anda tidak bisa. . . Yesus tidak datang mengkhotbahkan pesan Nuh. Ia tidak datang mengkhotbahkan pesan Musa. Atau, Musa tidak datang mengkhotbahkan. . . Lihat, jangan salah meletakkan nas Kitab Suci. Itu harus tepat pada waktunya. Nah, Anda tidak bisa menerapkan. . . Ketika manusia besar itu, John Wesley, tampil, atau. . .

manusia besar itu, Luther, ketika Luther tampil dengan pesannya tentang pembenaran. Sekarang ketika itu dulu. . . Luther adalah seorang manusia yang hebat. Ia memanggil gereja keluar dari kegelapan, dan ia menempatkan pembenaran oleh iman. Dan ketika ia melakukan itu, mereka membangun sebuah organisasi di atasnya, dan itu mati. Kehidupan itu berjalan terus, seperti itu ada di tangkai gandum, langsung masuk ke zaman Wesley, ke jumbai. Dari Luther muncul daun-daun yang lain, yang mati dengannya, yang adalah Zwingli, dan Calvin, dan mereka semua yang lain yang muncul dari Reformasi yang besar itu.

<sup>85</sup> Kemudian tampillah Wesley, zaman yang lain sudah mekar menjadi jumbai. Wesley, dan Atterbury, dan semua orang-orang itu, dan—dan John dan saudaranya, dan mereka semua, manusia-manusia Allah yang besar dengan sebuah pesan, melanda negeri itu. Mereka mengorganisasikannya; ia mati.

Kemudian itu keluar terlihat sama persis seperti ia dulu akan mengeluarkan biji itu sekarang, dan, menemukan, itu adalah adalah sekam, Pentakosta.

Tetapi di balik semuanya itu, muncullah sebuah kuncup kecil.

Dan Anda perhatikan, biasanya. . . Saya rasa, dalam sekitar tiga atau empat tahun sesudah Luther ada di ladang penginjilan, gereja Lutheran itu sudah diorganisasikan. Hanya dalam tempo yang singkat sesudah Wesley ada di ladang penginjilan, itu sudah diorganisasikan.

<sup>86</sup> Tucson, kita sudah ada sebuah—sebuah program tentang bagaimana gereja Wesley, atau gereja Methodist, muncul. Dan ketika mereka datang ke Amerika ini, banyak dari antara mereka telah kembali dan mengatakan bahwa mereka sudah menyiapkan sebuah—sebuah piagam dan sebagainya, dari Inggris, untuk membawanya ke sini, dan bagaimana semuanya itu sudah didramatisir. Saya langsung mengerti apa yang telah terjadi. Di sanalah ia mati.

<sup>87</sup> Baiklah, muncul Pentakosta, orang-orang tua yang bersorak-sorak itu di zaman dulu, mendapatkan karunia berbahasa lidah, dan mulai dengan berbahasa roh. Kemudian mereka menyebutnya, “bukti Roh Kudus.” Lalu mereka



berorganisasi. Seorang berkata ia akan melakukan hal *ini*, dan yang lain melakukan *itu*. Dan mereka memiliki persoalan dan persoalan. Apa yang dilakukannya? Masing-masing dari daun-daun itu berkembang, sama seperti yang dilakukannya pada tangkai dan seperti yang dilakukannya pada jumbai. Mereka memiliki keesaan, dua allah, tiga allah, dan gereja Allah, dan semua yang lain ini; benar-benar terbentang, terbentang, terbentang.

Tetapi sekarang, sesuai dengan alam, yang adalah sebuah contoh yang sempurna, Anda tidak akan pernah menjadi apa pun untuk mendidik Itu keluar darinya.

<sup>88</sup> Sebuah keluarga, sahabat-sahabat saya di Kentucky, baru saja memiliki seorang—bayi kecil yang lahir baru-baru ini, dan ibunya ada di atas ketika mereka sedang memasak makan malam kami. Dan ia sedang menolong Saudari yang lain memasak makan malam untuk kami sekumpulan pria yang baru saja berburu. Dan kemudian bayi itu menangis, dan saya sedang berbincang-bincang. Saya pikir si ibu merasa sedikit malu, jadi ia lari dan mengambil bayi itu, dan—dan mulai untuk—untuk memberi makan si kecil itu. Saya berkata, “Anda tahu, begitulah alam.” Paham? Nah, Anda tidak bisa . . .

Mereka tidak pernah menemukan cara yang lebih baik bagi bayi itu untuk mendapatkan apa yang ia inginkan selain menangis untuk itu. Nah, Anda mungkin memberinya se—sebuah buku etika, dan duduk di sini, dan berkata, “Saya ingin mengajarmu teologia, nak. Nah, jangan kamu menangis berguling-guling di sini seperti anak-anak yang lain; kamu berbeda. Nah, ketika kamu ingin diberi makan, kamu bunyikan bel kecil ini di sini.” Tidak akan bekerja. Tidak, itu benar-benar tidak bekerja.

<sup>89</sup> Jadi, ketika Anda melihat alam, sekarang kita melihat di mana setiap zaman, dan secara langsung merancanginya supaya kita berada di zaman akhir. Kulit sekam itu telah menarik diri. Dan kita sudah lima belas tahun, hampir dua puluh tahun, sekarang, akan Pesan ini melanda dari bangsa ke bangsa, dan pagi ini terhubung dengan seluruh negeri ini, lihat, dan tidak ada organisasi. Itu tidak bisa berorganisasi. Tidak pernah ada apa pun yang seperti itu, atau nanti sesudah ini. Paham?

Per—persoalannya yang terjadi dengan Pesan di zaman ini, adalah, mereka yang menerima-Nya di dalam hati mereka harus berbaring di Hadapan Sang Anak, supaya dimatangkan. Paham? Anda bisa ambil Pesan, dan kemudian biarkan Sang Anak membakar semua yang hijau itu keluar dari diri Anda, ya, menjadikan orang Kristen yang matang. Mengerti yang saya maksud? Allah datang segera, untuk menerima gereja-Nya, dan kita harus memiliki jenis orang-orang Kristen yang seperti

itu untuk diterima oleh Dia. Gandum itu harus matang. Baiklah.

<sup>90</sup> Tiga keharusan ini harus ada. Jangan salah menafsirkan, atau menyalahgunakan-Nya, salah menafsirkan-Nya, atau salah-... atau mengubah lokasi-Nya. Itu harus dijaga dengan tepat sebagaimana Allah sudah mengatakannya.

Bagi dunia, Itu adalah sebuah Kitab misteri. Orang-orang percaya bahwa Itu hanya sebuah Kitab yang misterius. Suatu kali saya sedang berbicara dengan seseorang yang sangat terkenal di kota ini, yang memegang posisi yang hebat dalam Kekristenan, dan ia berkata, "Suatu malam saya mencoba membaca Kitab Wahyu." Dikatakan, "Yohanes pasti telah terpancing untuk memakan lada yang sangat pedas dan mendapatkan mimpi buruk." Nah, sebuah Kitab misteri.

<sup>91</sup> Tetapi, sedangkan bagi orang percaya yang sejati, Itu adalah wahyu Allah yang dinyatakan di zaman di mana kita hidup di dalamnya. Ia berkata, "Perkataan-perkataan-Ku adalah Roh dan Hidup." Yesus mengatakan itu. Lagi, "Firman adalah Benih yang ditaburkan oleh seorang penabur." Kita tahu bahwa itu benar. Itu adalah Allah dalam bentuk Kata, dan hanya bisa ditafsirkan oleh diri-Nya sendiri.

Pikiran manusia tidak mampu untuk menafsirkan pikiran Allah. Mana bisa pikiran kecil—yang terbatas ini menafsirkan Pikiran yang tidak terbatas, sedangkan kita bahkan tidak bisa menafsirkan pikiran orang lain?

<sup>92</sup> Dan Anda perhatikan, Ialah Seorang yang dapat menafsirkan-Nya, dan Ia menafsirkan-Nya kepada siapa yang Ia kehendaki. Tidak dikatakan, "Orang-orang di masa lampau, saat mereka menjelajahi bumi berulang-kali dan dalam berbagai cara." "Allah, berulang-kali dan dalam berbagai cara menyatakan diri-Nya kepada nabi-nabi-Nya." Paham?

<sup>93</sup> Dan, perhatikan, "Yang kepada siapa Ia hendak menyatakan-Nya." Dan Ia begitu dirancang sehingga Ia bisa membuat diri-Nya tersembunyi di dalam Kitab Suci, kepada teolog-teolog yang paling pintar yang ada di sana. Oh, wah! Ia benar-benar bisa menyembunyikan diri-Nya, terdapat di situ di dalam Kitab Suci, dan Anda memandang sepanjang hari dan tidak pernah melihatnya; memandang seumur, hidup dan tidak pernah melihatnya. Ia benar-benar bisa menyembunyikan diri-Nya, ada di sana.

<sup>94</sup> Nah, tolong, di mana saja, biarlah itu meresap ke dalam. Bahwa, Allah, di dalam Firman, dapat menyembunyikan diri-Nya sedemikian di dalam Firman, sehingga tidak ada seorang teolog atau sebuah sekolah di dunia yang pernah bisa menemukan Dia, meskipun demikian Ia ada di situ.

Anda berkata, "Apakah itu benar, Saudara Branham?"

Bagaimana dengan orang-orang Farisi dan Saduki itu? Bagaimana dengan tiap-tiap zaman? Ia sudah melakukan itu. Tentu. Ia sudah berbuat demikian di setiap zaman. Sekarang kita bisa memeriksa hal itu. Coba kita renungkan di zaman Nuh; zaman yang intelektual, pintar, bagaimana Ia menyembunyikan diri-Nya di dalam Firman yang dijanjikan-Nya. Di zaman Musa, bagaimana Ia menyembunyikan diri-Nya. Di zaman Elia, bagaimana Ia menyembunyikan diri-Nya. Di zaman Yesus, bagaimana Ia menyembunyikan diri-Nya. “Ia telah ada di dalam dunia, dan dunia dijadikan oleh-Nya, dan dunia tidak mengenal-Nya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya; milik kepunyaan-Nya tidak menerima Dia.” Paham?

<sup>95</sup> Ia menyembunyikan diri-Nya dari orang-orang yang paling pintar, orang-orang intelektual yang ada di bumi. Anda berkata, “Baiklah, ini adalah Dr. Bapa Kudus *Anu-dan-anu*.” Saya tidak peduli siapa dia, Allah menyembunyikan diri-Nya dari dia; dan akan menyatakannya kepada bayi-bayi yang hendak belajar, ya, bayi-bayi Allah, benih yang sudah ditentukan.

<sup>96</sup> Renungkan. Allah Yang Perkasa, diam di dalam Firman-Nya Sendiri, membutuhkan orang-orang pintar, orang-orang berpendidikan di zaman yang sekarang ini, dan mereka tidak melihatnya. Mereka pikir itu adalah hanya sekumpulan yang fanatisme. Lihatlah Ia berdiri di sana tersembunyi, bagi Pentakosta, Baptis, Methodist, Presbiterian. Menyingkapkan diri-Nya di hadapan publik, dan memperlihatkan segala macam hal, bahkan memuatnya di surat-surat kabar, dan hal-hal yang seperti itu, namun mereka tidak melihatnya. Oh, Allah kita, betapa agung, menyatakan diri-Nya kepada siapa saja yang Ia kehendaki.

<sup>97</sup> “Oh,” Anda berkata, “Saudara Jones atau Saudara *Anu-dan-anu*, ia adalah—ia adalah seorang yang hebat. Ia akan memahami-Nya.” Oh, tidak. Ia menyatakan Itu kepada siapa yang Ia kehendaki. Berkata, “Isteriku tidak memahami Itu, dan ia adalah seorang wanita Kristen.” Ia menyatakan diri-Nya kepada siapa yang Ia kehendaki. “Baiklah, gembala saya seorang yang hebat.” Itu benar, tetapi Ia menyatakan diri-Nya kepada siapa yang Ia kehendaki. Sekarang, periksa dengan apa yang sudah dinyatakan, dengan apa yang sedang terjadi, maka Anda akan . . . Anda akan mengerti.

<sup>98</sup> Sekarang kita perhatikan selanjutnya, itu menjadikan-Nya sebagai Kitabnya Allah dan bukan kitabnya manusia. Jika Itu dari manusia . . . Sekarang mari kita lihat bagaimana Itu akan mengekspresikan diri-Nya. Perhatikan bagaimana Itu mengungkap dosa dari orang-orang yang telah menuliskan-Nya, perhatikan, orang-orang yang—yang hidup di zaman-Nya.

Abraham, sebagai contoh, ia disebut “bapa orang beriman.” Perhatikan bagaimana itu . . . Apakah Anda pikir Abraham akan

menuliskan Kitab ini tentang dirinya sendiri, tentang sikapnya yang pengecut? Bagaimana menurut Anda ia akan menulis bahwa ia berdusta kepada raja di pagi itu, dan berkata bahwa itu adalah saudaranya, padahal itu adalah isterinya? Akankah itu menuliskan perbuatan-perbuatannya yang pengecut yang sudah ia lakukan? Tentu, ia tidak akan pernah melakukan hal itu.

<sup>99</sup> Bagaimana dengan Yakub dengan penipumannya? Yakub seorang penipu kecil dulunya. Akankah se—se—seorang laki-laki, seorang Ibrani menulis tentang saudaranya orang Ibrani, bahwa di dalam dia seluruh Israel disebut, akankah ia berani menulis penipuan dari bapa seluruh bangsa itu? Dalam diri Yakub, tampillah kepala-kepala suku itu; dari kepala-kepala suku itu, tampillah suku-suku. Dan batu pondasi dari semuanya itu, Alkitab menyatakan bahwa ia seorang penipu. Apakah itu benar? Anda pikir manusia mau menuliskan itu? Tidak, pak.

<sup>100</sup> Bagaimana dengan seorang manusia yang menulis tentang raja yang paling hebat yang pernah ada di bumi ini, sebagai raja yang dimahkotai; Daud, di dalam perbuatannya yang berzinah? Apakah orang-orang Yahudi itu mau menulis tentang raja mereka yang paling mulia sebagai seorang yang berzinah?

Oh, kita punya sejarah, seperti, “George Washington tidak pernah berdusta,” dan hal-hal yang seperti itu. Kita katakan, menyebut itu sejarah.

Tetapi ini adalah seorang pria, Alkitab yang menyebut Daud sebagai seorang yang “berzinah,” dan ia memang berzinah. Raja Israel, seorang yang berzinah yang akan menjadi anak. . . Yesus menjadi Anak Daud. Batu Utama itu; dan bapa-Nya, menurut daging, adalah seorang yang berzinah. Orang-orang Yahudi tidak akan pernah menulis sebuah Kitab yang seperti itu. Maukah manusia menuliskan hal ini tentang dirinya sendiri? Tentu saja tidak.

<sup>101</sup> Bagaimana mungkin bangsa Israel yang angkuh itu? Anda tahu betapa angkuhnya mereka. Bangsa Israel yang angkuh, pergi dan menulis tentang penyembahan berhala mereka, menulis tentang pemberontakan mereka menentang Allah mereka, menulis menentang hal-hal kotor, dan najis yang sudah mereka lakukan, dan menuliskan dalam sebuah kitab? Tentu saja mereka akan menyembunyikan hal itu. Mereka hanya akan memperlihatkan hal-hal yang baik. Tetapi, Alkitab ini, yang memberitahu apa yang benar dan apa yang salah. Itu, siapa pun tahu bahwa orang-orang Yahudi tidak akan pernah menulis sebuah Kitab yang seperti itu, tentang kenajisan mereka, dan penyembahan berhala, dan kegagalan, dan semua yang mereka alami. Mereka tidak akan pernah menuliskan itu. Oh, tidak.

Lalu, Siapakah yang menulis Itu? Alkitab katakan, di Ibrani 1:1, “Allah, berulang-kali dan dalam berbagai cara berbicara kepada nenek moyang melalui nabi-nabi.” Maka, itu bukanlah

para nabi, itu bukanlah manusia yang fana. “Allah!” Bukan “para nabi yang sudah berulang-kali.” tetapi, “Allah, berulang-kali, dan dalam berbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi.”

Saya ada sebuah ayat Kitab Suci yang tertulis di sini. Saya tidak tahu apa Itu; saya tidak dapat mengarahkan kepada Itu. Biasanya, ketika hal-hal ini yang sedang saya arahkan ke situ, saya melihat pada sebuah ayat Kitab Suci. Saya akan memeriksanya sebentar saja, jika Anda mengizinkan saya. Itu adalah Dua Timotius 3:16. Saya—saya—saya pikir saya akan mengingat itu, tetapi saya minta maaf. Saya akan berhenti saja sebentar untuk mencari tahu apa itu.

<sup>102</sup> “Allah, berulang-kali dan berbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi.”

Nah, Dua Timotius 3, 3:16. Mari kita lihat apa yang dikatakan di 3:16.

*Segala tulisan (yah) diberikan oleh ilham (Nabi-nabi? Tidak.) . . . ilham (Apa?) Allah, memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.*

*Dengan demikian tiap-tiap manusia Allah dapat berdiri dengan sempurna, diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.*

<sup>103</sup> Baiklah, kalau begitu, seluruh nas Kitab Suci dituliskan oleh ilham. Yesus, di bumi ini, berkata bahwa langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Nya tidak akan berlalu. Ia katakan bahwa seluruh nas Kitab Suci harus digenapi. Maka Kitab itu bukanlah sebuah buku tulisan manusia. Itu adalah Kitab tulisan Allah.

<sup>104</sup> Sekarang, kita tahu Allah memilih Gereja-Nya, tempat-Nya, nabi-nabi-Nya, dan semuanya melalui penentuan. Oleh pengetahuan yang semula, Ia telah menentukan nabi-Nya. Dan ketika zamannya sudah tiba, Ia mendatangkan nabi-Nya pada saat yang sama, dan mengilhami dia saat Ia menuliskan Alkitab melalui dia. Nah, Allah menulis Alkitab hanya memakai nabi, karena itulah cara Dia dalam melakukannya. Jadi, lihat, itu bukan kata . . . Jadi, lihat, Itu adalah Firman Allah, dan bukan perkataan manusia.

<sup>105</sup> Allah adalah seorang Pribadi. Allah bisa berbicara. Allah bisa berkata-kata. Allah bisa menulis. Ia tidak harus melakukannya seperti itu, tetapi begitulah cara Ia—yang Ia pilih untuk melakukannya. Ia tidak harus melakukannya seperti itu, tetapi Ia sudah memilih untuk melakukannya dengan cara itu. Sekarang Anda berkata, “Allah menulis dengan jari-Nya, jari-Nya yang agung, sepuluh perintah itu. Jadi Allah sendiri, bisa menulis, jika Ia mau.” Paham? Tetapi Ia—Ia memilih untuk

menulis-Nya melalui nabi-nabi, ya. Karena itu adalah atribut-atribut-Nya, Firman-Nya, Ia diekspresikan melalui mereka, menjadikan semua itu bagian, atau bagian dari Dia. Paham? Ia dapat menulis dengan jari-Nya. Ia juga menggunakan jari-Nya dan menulis di dinding Babilon, “Engkau sudah ditimbang dalam timbangan dan didapati terlalu ringan.” Ia menulis dengan jari-Nya sendiri.

<sup>106</sup> Allah bisa berbicara. Apakah Anda percaya Allah bisa berbicara? Ia berbicara kepada Musa di atas gunung itu, di semak yang menyala. Anda percaya itu? Ya, pak. Ia berbicara kepada Yohanes, dalam rupa seekor merpati, (Anda percaya itu?) bahwa, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi di dalam Dia Aku berkenan diam.” Ia berbicara kepadanya. Ia berbicara kepada Yesus di atas Gunung Transfigurasi, di hadapan Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Ia bisa berbicara. Ia tidak bisu. Allah bisa berbicara. Jadi Ia berbicara kepada—kepada Yesus di Gunung Transfigurasi. Dan Ia berbicara kepada Yesus di hadapan seluruh kumpulan orang banyak; ketika, orang-orang mengatakan itu mengguntur, tetapi itu adalah Allah yang berbicara kepada Yesus. Dan hampir di seluruh kitab Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, adalah Yesus yang berbicara. Ia adalah Allah. Jadi, Allah dapat berbicara.

<sup>107</sup> Memakai jari-Nya Sendiri dan menulis di atas pasir, suatu hari. Ia berbicara, Ia berkhotbah, Ia bernubuat, dengan bibir-Nya Sendiri, Allah melakukannya, ketika Ia menjadi daging dan tinggal di antara kita, “Allah dimanifestasikan di dalam daging.” Jika Ia bisa menulis, berbicara, tidak bisakah Ia juga memberitahu orang-orang lain apa yang harus dilakukan? Tentu saja bisa. Ia bisa berbicara dengan mereka, dengan suara seorang manusia. Ia dapat menulis dan memperlihatkan kepada mereka apa yang harus dilakukan. Ia sudah melakukannya.

Jadi, “Allah, berulang-kali dan dalam berbagai cara berbicara kepada nenek moyang melalui nabi-nabi.” Dan Ia katakan, pada Tulisan ini, bahwa, “Tidak ada satu titik iota pun yang akan pernah berlalu sebelum Itu digenapi,” dan kemudian Itu dimanifestasikan; Kemudian Itu akan digenapi, karena Itu sudah dimanifestasikan. Itu tidak bisa digenapkan pada waktu itu, tetapi Firman Itu sendiri telah menjadi daging. *Iota* artinya “kata kecil.” *Titik* artinya “tanda kecil.” Bahkan tidak satu tanda baca, satu ekspresi, apa pun, yang akan pernah gagal di dalam Firman Allah. Itu tidak bisa gagal, karena Itu adalah Allah, Allah dimanifestasikan di dalam satu rupa seorang manusia. Sebab, itu adalah Allah Sendiri di dalam bentuk huruf, bentuk nabi, dimanifestasikan di dalam daging.

Nah, itulah alasannya Yesus dapat berkata, “Mereka yang berbicara kepadamu, engkau menyebut mereka ‘allah-allah,’ yang sudah berbicara kepadamu oleh Firman Allah,” dikatakan, “dan mereka adalah allah-allah.” Nabi-nabi itu ketika mereka

diurapi dengan Roh Allah, dan dengan tepat membawakan Firman Allah, maka mereka adalah allah-allah. Itu adalah Firman Allah yang berbicara melalui mereka. Dan bisa . . .

<sup>108</sup> Mereka hanya menafsirkan sebagaimana Penulis itu akan mengijinkan mereka untuk menafsirkan. Nah, jika Anda ingin menemukan itu, itu adalah Dua Petrus 1:20 dan 21. Baiklah. Karena, ini, di mana Allah . . . “Bukanlah penafsiran pribadi.” Ia Sendiri yang menafsirkan.

Allah berbicara dan menafsirkan-Nya, Ia Sendiri, lalu menyatakan itu kepada siapa saja yang Ia kehendaki, menyembunyikan dari semua yang lain. Ia tidak harus menyatakan itu kepada siapa pun, kecuali Ia mau. Dan Ia tidak . . . Ia, Ia sudah mengekspresikan segala sesuatu milik-Nya di dalam Kitab Suci, oleh sebab itu, segala sesuatunya sudah diberitahukan; Ia duduk saja di sana memperhatikan itu terjadi. Paham? Tidak. Melihat Tubuh itu dibuat dan kembali ke Situ, kepada rupa itu, Mempelai Wanita-Nya lagi. Baiklah.

<sup>109</sup> Orang-orang percaya percaya Itu, seperti Abraham yang menyebutkan hal-hal yang bertentangan dengan Itu seolah-olah itu tidak ada.

<sup>110</sup> Itu juga, Firman ini, mengetahui rahasia-rahasia hati, Ibrani 4:12. “Ia mengetahui rahasia-rahasia hati.”

<sup>111</sup> Nabi-nabi tidak selalu memahami apa yang sedang mereka tulis atau apa yang sedang mereka ucapkan, atau mereka tidak akan bijaksana mengatakannya, jika mereka dapat memahami-Nya. Paham? Tetapi Alkitab berkata, “Mereka digerakkan oleh Roh Kudus.” Digerakkan! Ketika Roh Kudus menggerakkan Anda, Anda bergerak. Manusia . . . “Allah, berulang-kali dan dalam berbagai cara berbicara kepada nabi-nabi yang digerakkan oleh Roh Kudus.” Itulah sebabnya, di sepanjang zaman-zaman, orang-orang yang rohani berkonsultasi kepada nabi-nabi tentang masa-masa dan apa yang akan terjadi.

Nabi-penulis itu harus ada dalam persekutuan yang terus-menerus dengan sang Pengarang. Paham? Ia harus hidup secara terus-menerus di Hadirat Sang Pengarang, untuk mengetahui seperti apa Kitab itu nantinya. Paham? Nabi-penulis, ia selalu memegang penanya siap kapan saja, persekutuan yang terus-menerus dengan Sang Pengarang, yang adalah Allah, untuk menangkap apa pun yang Ia katakan untuk dicatat. Paham? Memperlihatkan jenis kehidupan seperti apa yang harus ia . . . sebuah kehidupan yang dipisahkan dari semua saudara-saudaranya.

<sup>112</sup> Nah, itulah sebabnya pikiran para nabi tertuju secara terus-menerus pada apa yang dikatakan Allah; bukan apa yang manusia pikirkan, apa yang zaman itu pikirkan, apa yang gereja pikirkan, apa yang kerajaan itu pikirkan; apa yang Allah pikirkan! Ia hanya mengekspresikan pikiran-

pikiran Allah menjadi Kata, karena sebuah kata adalah sebuah pemikiran ketika itu diekspresikan. Anda memahaminya sekarang? Firman adalah sebuah pemikiran yang diekspresikan, jadi nabi menantikan bagi pikiran-pikiran Allah. Dan ketika Allah menyatakan pikiran-pikiran-Nya kepada nabi, ia mengekspresikannya dalam Kata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Lihat, bukan “Demikianlah perkataanku, nabi.” “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN!” Paham? Baiklah.

<sup>113</sup> Itulah sebabnya mereka menentang kerajaan-kerajaan dan zaman-zaman gereja, di mana, dengan melakukan hal yang demikian, di zaman mereka, adalah hukuman mati. Anda berjalan ke hadapan seorang raja dan mengatakan kepadanya, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, *ini-dan-itu* akan terjadi,” kepala Anda dipancung. Gereja akan menghukum mati Anda sekarang juga karena melakukan itu. Tetapi nabi-nabi ini adalah pemberani. Mengapa? Mereka digerakkan oleh Roh Kudus, ya, dan, mereka, itulah sebabnya mereka berani. Dan mereka menulis—Firman Allah yang sempurna.

<sup>114</sup> Banyak orang yang mencoba meniru nabi-nabi itu, seperti imam-imam, dan seterusnya. Dan apa yang mereka lakukan? Hanya mengacaukan, itu saja. Mereka tidak bisa melakukannya.

Karena, Allah sudah memilih pria itu bagi zaman tersebut, dan telah memilih Pesannya, dan bahkan sifat dari pria itu dan apa yang akan berlangsung di zaman itu, apa yang bisa Ia tempatkan, bagaimana Ia bisa, dengan sifat dari pria tertentu itu, Ia bisa membutakan mata orang-orang lain. Kata-kata yang akan diucapkan manusia itu, cara ia bertindak, akan membutakan orang-orang lain, dan mencelikkan mata yang lainnya. Paham? Ia mendandani manusia itu dengan jenis pakaian yang ia kenakan; sifat, ambisi, dan semuanya tepat bagaimana ia nantinya, benar-benar dengan sempurna telah diseleksi bagi orang-orang tertentu yang akan Ia panggil bagi zaman yang tertentu itu.

Sementara, yang lain akan berdiri dan memandang dia, berkata, “Baiklah, saya tidak bisa. Ada . . . Saya—saya tidak bisa mengerti.” Mereka telah dibutakan.

<sup>115</sup> Yesus datang dengan cara yang sama, didandani, Allah yang tidak fana diselubungi dengan tubuh manusia. Dan karena Ia lahir di sebuah palungan, di sebuah kandang yang penuh dengan kotoran hewan, tidak ada tempat untuk meletakkan kepala-Nya; lahir, dianggap, dengan sebuah nama yang cemar menempel pada-Nya. Paham? Semua hal-hal ini di mana Ia dulunya, dan bagaimana Ia dibesarkan, seorang anak tukang kayu, bagaimana Ia tidak bersekolah.

Kurang lebihnya, di dunia, hikmat dunia ini, Ia tidak ada hubungan dengan itu. Tidak ada dari peradaban dunia ini, pendidikan, atau apa pun, Ia tidak ada hubungan dengan itu.



Mengapa? Ia adalah Allah. Itu akan bertentangan. Jika Ia mencoba untuk pergi ke sebuah seminari di suatu tempat dan belajar sesuatu yang dulu sedang dikerjakan oleh gereja-gereja dunia ini, apa yang di...Wah, itu malah tidak akan...wah, itu malah tidak akan...sama sekali tidak akan cocok dengan pengertian-Nya, sebab Ia adalah Allah.

Jadi, pendidikan, sekolah, seminari, dan sebagainya, mutlak bertentangan dengan kehendak Allah. Seluruh sistem pendidikan bertentangan dengan Allah. Semuanya mengajar jauh dari Allah, sepanjang waktu. Ketika saya mendengar seorang pria berkata bahwa ia adalah Dr., Ph.D., L.L.Q., itu hanya membuat dia sejauh itu dari Allah, bagi saya. Paham? Ia sudah mendidik dirinya sejauh itu dari apa yang sesungguhnya ia telah dipanggil. Itu benar.

Sekarang perhatikan bagaimana mereka digerakkan oleh Roh Kudus.

<sup>116</sup> Nah, bukan berarti bahwa orang yang berpendidikan tidak masuk. Lihat Paulus. Saya pikir tidak ada orang yang lebih pintar di zamannya daripada Paulus, yang dulu adalah Saulus dari Tarsis. Ia dididik di bawah Gamaliel, salah satu pengajar terbesar di zaman itu; hebat, Ibrani yang tegas, seorang Farisi dari denominasi. Dan Paulus dibesarkan di bawah dia. Ia tahu semua keagamaan Yahudi. Tetapi ketika ia datang kepada gereja, ia berkata, "Aku tidak pernah datang kepadamu dengan pendidikan manusia, dan seterusnya. Karena, jika kamu mau, maka kamu akan percaya dengan itu. Tetapi aku datang kepadamu di dalam kuasa dan manifestasi Roh Kudus, sehingga imanmu akan ada di dalam Allah." Begitulah Anda. Paham? Itu benar.

<sup>117</sup> Banyak orang mencoba meniru orang-orang ini, tetapi mereka membuat semua hal jadi kacau sama seperti yang mereka perbuat di zaman ini. Ada seorang yang bangkit sebelum zamannya Yesus, memimpin empat ratus orang. Dan Anda tahu bagaimana Kitab Suci mengatakan tentang hal-hal ini, mencoba melakukannya sebelum waktunya tiba. Dan sebagian dari mereka mencoba meniru Dia, dan mereka semua dulunya *ini, itu, atau yang lainnya*. Dan Ia berkata, "Pada hari-hari terakhir, bagaimana mereka akan membangkitkan Kristus-kristus palsu, pada hari-hari terakhir, dan nabi-nabi palsu, dan memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban." Kita memiliki semuanya itu. Paham? Tetapi itu tidak menyingkirkan yang asli. Itu hanya membuat-Nya bersinar lebih terang, karena kita memiliki seorang Kristus yang sejati, bukan seorang yang palsu.

<sup>118</sup> Nah, sekarang, kita menyadari bahwa Allah mengutus nabi-nabiNya. Begitulah cara yang Ia lakukan dalam menyampaikan Firman-Nya kepada orang-orang, melalui bibir nabi-nabiNya.

Dan perhatikan, Anda tahu, Musa berkata, jika Anda ingin membaca itu dalam Keluaran pasal ke-4 dan ayat ke-10 dan ke-12. Musa berkata bahwa Allah berbicara kepadanya. Allah berbicara kepada seorang manusia, dari bibir ke telinga. dan ia berkata, “Aku lamban berkata-kata,” Musa katakan. “Aku, Aku tidak layak. aku—aku tidak bisa pergi.”

<sup>119</sup> Ia berkata, “Siapa yang membuat manusia berbicara, atau Siapa yang membuat dia bisu? Siapa yang membuat dia melihat, atau siapa yang membuat dia mendengar? Bukankah Aku, Tuhan?” Dikatakan, “Aku akan menyertai mulutmu.” Paham? Jadi . . .

<sup>120</sup> Dan Yeremia berkata, jika Anda mau membaca itu di Yeremia 1:6. Yeremia berkata bahwa, “Allah menaruh kata-kata dalam mulutku.” Paham? Ia—Ia berbicara, dari bibir ke telinga, dengan seorang nabi; dan berbicara melalui nabi yang lainnya, ia sama sekali tidak memiliki kendali, dan berbicara melalui bibirnya.

<sup>121</sup> Ia punya cara untuk menyampaikan Firman-Nya, Anda tahu. Ya, pak. Jadi Anda lihat, Alkitab adalah Firman Allah, bukan perkataan manusia.

Musa berkata, “Allah berbicara kepadaku dengan suatu Suara, dan aku mendengar Dia. Aku menuliskan apa yang Ia katakan.”

<sup>122</sup> Yeremia berkata, “Aku sama sekali tidak bisa berbicara. Dan, yang pertama kamu tahu, bibirku berbicara, dan—dan—dan aku menuliskannya.” Allah berbicara melalui bibirnya, dan itu terjadi.

Daniel, Yesaya, dan seterusnya, semua nabi-nabi itu hampir sama.

<sup>123</sup> Anda tahu, di Perjanjian Lama saja, lebih dari dua ribu kali nabi-nabi itu mengatakan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Sekarang, jika seseorang mengucapkan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, bukan manusia itu yang berbicara. Jika ia berbicara, ia bukan seorang nabi, ia akan menjadi seorang munafik, ya, karena itu (tidak akan) pernah terjadi; Satu kesempatan dari satu juta kali, ya, mereka mungkin menduga hal itu. Tetapi jika itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Tuhan Allah telah mengatakannya.

Jika saya berkata, “Demikianlah perkataan Orman Neville”; Saudara saya berkata, “Demikianlah perkataan Bpk. Mann”; Saya berkata, “Demikianlah perkataan Saudara Vayle,” di luar sini, atau beberapa dari saudara-saudara yang lain ini, salah seorang dari Anda; saya sedang mengucapkan apa yang Anda katakan. Jika saya jujur, saya hanya mengatakan apa yang Anda katakan.

Dan orang-orang ini, sebagai nabi-nabi, berkata, “Itu bukan saya. Saya tidak ada hubungan dengan itu, tetapi itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Jadi Alkitab adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN melalui nabi-nabi.

<sup>124</sup> Perhatikan, mereka menerima Roh Kristus atas diri mereka sendiri, dan menubuatkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Berbicara tentang ramalan! Mereka mengatakan apa yang akan terjadi di sepanjang zaman-zaman, saat mereka duduk, berdiri, berbaring, berjalan dengan Roh Kristus atas mereka, sedemikian rupa sehingga mereka bertindak seperti Kristus. Dan para pembaca akan membacanya dan berpikir bahwa nabi-nabi itu sedang berbicara tentang diri mereka sendiri.

Anda ingat sida-sida itu ketika ia sedang membaca Yesaya 53:1, tentang bagaimana, bahwa “Ia telah terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita, diremukkan karena kesalahan kita, penghukuman yang mendatangkan damai sejahtera bagi kita ditimpakan kepada-Nya, dengan bilur-bilur-Nya kita sudah disembuhkan?” Sida-sida itu berkata kepada Filipus, “Tentang siapakah nabi itu berkata-kata, tentang dirinya sendiri atau seorang manusia yang lain?” Lihat, nabi berbicara seolah-olah itu adalah dirinya sendiri.

<sup>125</sup> Perhatikan Daud berseru di dalam Roh, “Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Tulang-tulangku, mereka memandangi aku, padaku,” Daud. “Mereka menusuk tangan dan kakiku,” Daud. “Mereka menusuk tangan dan kakiku. Tetapi Engkau tidak akan meninggalkan jiwaku di neraka, tidak juga Engkau akan membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan,” seolah-olah Daud berbicara tentang dirinya sendiri yang kudus itu. Itu adalah Anak Daud, Benih rohani, yang telah dibuahi muncul dari sana. Meskipun Daud sendiri adalah cocklebur, tetapi di bagian dalam sana ada sebutir biji Gandum. Anda memahaminya?

Jadi seluruh Alkitab bukanlah perkataan manusia, juga Itu tidak ditulis oleh manusia, dibawa oleh manusia, atau Itu juga tidak bisa menjadi—dinyatakan oleh manusia. Itu adalah Firman Allah yang dinyatakan oleh Allah sendiri, Penafsir-Nya Sendiri, Kristus menyatakan Diri-Nya di dalam Firman-Nya Sendiri.

<sup>126</sup> Lihat Kristus berdiri di belakang sini di dalam Daud. Bahkan Daud sendiri tidak bisa berpikir. Pikirannya sudah pergi dari dirinya, sebagaimana itu dulunya. Dan Ia tergantung di kayu salib, seperti patung yang Anda lihat di sini; tergantung di atas kayu salib berseru, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Semua tulang-tulang-Ku, mereka memandangi Aku. Mereka menusuk tangan-Ku dan kaki-Ku. Mereka menikam lambung-Ku.” Paham? “Mengapa Engkau begitu jauh dari-Ku? Semua lembu-lembu Basan mengengung.

Mereka menggelengkan kepala mereka, berkata, 'Ia percaya kepada Allah, Yang akan membebaskan Dia; sekarang mari kita lihat apakah Ia akan membebaskan-Nya,'" mengucapkan kata-kata yang sama.

Jadi, Anda lihat, ketika Allah dimanifestasikan di bumi ini, Ia mengatakan kata-kata yang sama yang diucapkan Daud. Anda memahaminya? Jadi, Anda lihat, Itu bukan perkataan manusia; Itu adalah Firman Allah. Itu adalah Allah di dalam Daud; itu bukan Daud. Ia tidak tahu apa yang sedang ia ucapkan; ia benar-benar masuk ke dalam Roh.

Begitulah Musa dulunya. Ia ada di dalam Roh, melampaui dimensi di mana ia hidup di dalamnya, dan berhadapan muka dengan muka di sana, di semak yang menyala itu, berbicara ke—ke—kepada Allah Sendiri. Dikatakan, "Lepaskan kasutmu. Tanah di mana engkau berdiri adalah tanah yang kudus."

Saya membayangkan ketika Musa pergi dari sana, ia berpikir, "Apa yang telah terjadi? Apa yang telah terjadi? Apakah itu?"

Dikatakan, "Pergilah ke Mesir. Aku akan menyertaimu."

Ia berkata, "Ini begitu nyata bagiku, aku harus pergi." Ia membawa isterinya dan anak-anaknya . . . dan—dan anaknya, lebih tepatnya, dan tongkatnya di tangannya, dan pergi ke Mesir, untuk membebaskan orang-orang. Paham?

<sup>127</sup> Allah Sendiri, berbicara, melalui nabi-nabi. Nah, mereka, mereka mutlak . . . Itu bukanlah nabi-nabi itu; itu adalah Allah. Karena, nabi-nabi, mereka tidak dapat mengatakan hal-hal itu dari diri mereka sendiri.

"Siapa yang percaya kepada pemberitaan kami?" Yesaya berkata, Anda mengerti. "Siapa yang percaya kepada pemberitaan kami? Kepada siapa tangan Tuhan dinyatakan? Ia akan tumbuh di hadapan kami seperti seekor lembu dalam se—dalam sebuah kandang. Dan bagaimana bahwa, namun, Ia terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita, diremukkan bagi kejahatan kita, penghukuman yang mendatangkan damai sejahtera bagi kita ditimpakan kepada-Nya; oleh bilur-bilur-Nya kita sudah disembuhkan." Kita sudah disembuhkan, jauh di sini di zaman yang di sini ini; dan Yesaya, jauh di belakang sana delapan ratus tahun sebelum Kristus. Paham? "Oleh bilur-bilurnya kita sudah," lampau, sudah, "disembuhkan." Oh, wah!

Betapa, Firman Allah, begitu sempurna! Percayalah kepada-Nya, teman. Hanya itulah yang dapat menyelamatkan Anda.

<sup>128</sup> Semua kata-kata yang lain, saya tidak peduli betapa bagusnya itu ditempatkan, bagaimana, dari siapa itu berasal, dari denominasi mana mereka berasal, atau sepintar apa orang itu, itu harus mutlak diabaikan, apa pun yang bertentangan dengan Firman. Jika Anda mau mencatat Kitab Suci itu, itu

adalah Galatia 1:8. Paham? Paulus berkata, “Sekalipun kami, atau seorang malaikat dari Sorga, memberitakan satu hal yang lain selain yang sudah kamu dengarkan Ini, terkutuklah dia.”

Dengan kata lain, jika seorang malaikat akan datang dari Sorga kepada Anda, seorang Malaikat terang, dan akan berdiri; nak, itu akan menjadi umpan di zaman ini, bukankah begitu? Seorang Malaikat terang muncul di sana dan berdiri, dan mengatakan hal-hal yang bertentangan dengan Firman; Anda katakan, “Tblis, enyahlah dariku.” Benar. Apakah ia seorang uskup, apakah ia seorang . . . apa pun ia, jangan pernah Anda percaya kepadanya jika ia tidak berbicara dengan tepat sesuai dengan Alkitab, Kata demi Kata. Perhatikan dia, ia akan membawa Anda dengan Alkitab sekarang. Ia akan membawa Anda ke sebuah tempat tertentu, dan kemudian menggantungnya di sana. Ketika Anda melihat Alkitab mengatakan satu hal, dan ia melewati hal itu, perhatikan dia di sana.

Nah, itulah cara yang ia lakukan kepada Hawa. Ia datang dan mengatakan semuanya dengan tepat. “Baiklah, Allah mengatakan *ini*.”

“Itu benar, Hawa. Amin. Kita semua, percaya itu.”

“Yah, Allah mengatakan *ini*.”

“Amin. Kita semua, percaya itu.”

“Allah mengatakan *ini*.”

“Kami percaya itu, tentu.”

“Baiklah, tetapi Allah berkata kami akan mati.”

<sup>129</sup> “Baiklah, sekarang, kamu tahu Ia Allah yang baik.” Ia tidak berkata bahwa Ia tidak akan, Anda tahu. “Tetapi sesungguhnya . . .” Oh, wah! Di situlah dia.

Dan jika ia menyesatkan seperti itu, dan Alkitab katakan, “Di hari-hari terakhir ia akan menyesatkan orang-orang Pilihan sekiranya mungkin,” di mana kita seharusnya berada di zaman ini, sahabat-sahabat? Nah, pelajaran sekolah Minggu kecil ini, seharusnya dibawa dengan sangat dekat, Anda tahu, ke hati kita, melihat . . . Kita seharusnya mendengarkan dengan baik dan melihat betapa menyesatkannya hal itu.

<sup>130</sup> Perhatikan, kita tidak bisa, kita jangan, mendengarkan perkataan manusia lain. Kita tidak peduli betapa pintar, betapa berpendidikan. Alkitab, di Amsal, berkata, “Kita harus membuang pemikiran kita.” Paham? Nah, di sini di alam yang kedua . . .

Alam yang pertama adalah panca indra Anda yaitu melihat, mencicip, meraba, mencium, dan mendengar. Itu ada di tubuh Anda bagian luar.

Di tubuh bagian dalam, yang adalah roh, adalah penalaran dan pemikiran, dan seterusnya. Kita harus membuang semuanya itu. Tidak bisa memakai akal, berkata, “Sekarang tunggu, jika Allah adalah seorang Allah yang baik . . .” Dan kita sudah sering diberitahu di zaman ini bahwa Ia baik. “Jika Ia adalah seorang Allah yang baik, maka jika saya bersungguh-sungguh, walaupun saya tidak bisa melihat itu sesuai Alkitab, walaupun saya bersungguh-sungguh, saya akan diselamatkan.” Anda akan binasa. [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

<sup>131</sup> “Jika saya pergi ke gereja dan melakukan hal-hal yang saya percaya itu benar, dan mencoba untuk mempertahankan apa yang saya pikir benar, baiklah, saya . . .” Anda tetap binasa.

“Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut.” Paham? Anda tidak akan selamat; Anda akan binasa. Paham? Paham? Haruslah Manusia yang di bagian dalam itu mengendalikan.

<sup>132</sup> “Baiklah, saya berbahasa lidah, Saudara Branham. Yah, tidakkah Anda percaya dengan bahasa lidah, Saudara Branham?” Mutlak sekali. “Baiklah, saya bersorak; tidakkah Anda percaya itu?” Ya, pak. “Saya menghidupi sebuah kehidupan Kristen yang baik. Tidakkah Anda percaya itu?” Ya, pak. Tetapi tetap saja itu tidak berarti Anda sudah selamat. Anda adalah orang baik; bersih, berakhlak, kudus, orang baik.

Demikian juga imam-imam itu, relijius hingga ke dalam, sangat relijius hingga orang yang salah menanggapi, mereka akan dilempari batu sampai mati. Hukuman mati karena memperlakukan Firman Allah adalah kematian.

<sup>133</sup> Itulah masalahnya dengan negara kita di zaman ini. Alasannya kita sudah mendapatkan begitu banyak hal-hal yang kendor di bumi saat ini, hukumannya tidak cukup keras. Jika seorang pria tertangkap basah dengan isteri pria lain, mereka berdua seharusnya dibawa ke luar di hadapan orang banyak dan dikebiri, benar, di hadapan umum, dan dilepas. Itu benar. Jika seorang pria tertangkap melakukan sesuatu yang salah di jalan, kebut-kebutan, ia seharusnya tidak diberikan kurang dari sepuluh tahun penjara; ia pem- . . . pembunuhan terencana. Paham? Anda berikan hukuman yang seperti itu untuk itu, Anda akan memperlambatnya.

Tetapi ketika beberapa politikus bengkok bisa sampai ke yang satu *ini* di sini dan melewatkannya, dan berkata, “Yah, ia minum sedikit, ia ada . . . tidak bermaksud melakukan hal itu.” Dan akan membunuh seorang pria, isteri, dan semua anak-anak yang tidak bersalah itu, dan membiarkan si Ricky itu lepas dari hal itu, itulah politk. Itulah dunia. Itulah iblis.

<sup>134</sup> Allah berkata jika seorang pria tertangkap dalam perzinahan, atau seorang wanita, bawa mereka keluar dan lempari mereka dengan batu sampai mati. Itu

menyelesaikannya. Paham? Bahkan jika ia tertangkap sedang membawa setumpuk kayu, pada hari Sabat, “Bawa dia dan lempari dia.” Mereka hidup dengan itu dulunya. Dan sekarang, lihat, kita tidak memiliki jenis hukum yang seperti itu di zaman ini.

Tetapi orang Kristen, gereja, yang sedang saya bicarakan pagi ini, hukum Allah itu ada di dalam hati Anda. Paham? Anda tidak memiliki keinginan untuk melakukannya. Itu ada di dalam sini. Anda ingin menuruti hukum Allah dengan begitu sempurna. Tidak peduli apa itu, Anda hanya ingin menjadi. . . Jika—jika Allah butuh keset kaki di pintu, Ia ingin Anda menjadi keset itu, Anda akan sangat senang untuk melakukan hal itu. Tidak peduli apa itu nantinya, Anda ingin menjadi keset kaki itu. Paham? Apa pun yang diinginkan Allah untuk Anda lakukan, itulah yang ingin Anda lakukan, karena itu adalah Allah. Nah, di situlah di mana Anda benar-benar menemukan kasih Anda yang sejati, yang benar, yang asli bagi Allah.

<sup>135</sup> Sekarang kita mendapati kemudian, bahwa, “Seorang Malaikat akan mengkhotbahkan sesuatu yang lain,” selain apa yang telah pergi, yang sudah dikatakan di dalam Alkitab, “terkutuklah dia.” Tidak seorang pun yang bisa. Tidak bisa melakukan hal itu; Itu harus tepat sesuai dengan apa yang Ia katakan.

<sup>136</sup> Dan lagi kita baca, di Wahyu 22:18 dan 19, “Jika seseorang mau menambahkan satu kata kepada Ini, atau mengurangi satu Kata dari-Nya, Allah akan mengambil bagiannya dari Kitab Kehidupan.” Benar. Allah akan mengambil bagiannya, meski pun ia seorang hamba Tuhan, siapa pun dia, dan perkataannya. . . namanya tertulis pada Kitab kehidupan. Allah berkata, “Aku akan menghapusnya,” itu benar, “jika ia menambahkan satu hal kepada-Nya, atau mengurangi satu Kata dari-Nya.” Begitulah betapa sempurna Allah telah menjadikan Firman-Nya. Paham? Anda dapat menambahkan kepada gereja, atau mengurangi dari gereja. Jangan Anda tambahkan kepada Firman itu, atau mengurangi dari-Nya, karena Allah akan segera mengambil nama Anda dari Kitab Kehidupan. Dan, itu adalah, Anda sudah berakhir pada waktu itu. Paham? Anda tidak dapat menambah kepada-Nya, atau mengurangi dari-Nya. Itu tepat sekali apa. . .

<sup>137</sup> Itu tidak memerlukan penafsir, sebab Alkitab katakan bahwa Allah Sendiri yang menafsirkan Alkitab. “Itu bukanlah penafsiran pribadi,” Petrus katakan. Baiklah.

<sup>138</sup> Dan seluruh nas Kitab Suci diberikan secara Ilahi, diatur secara Ilahi, dan segala sesuatunya adalah pewahyuan Yesus Kristus. Perjanjian Lama dan Baru, di mana keduanya sudah menubuatkan akan kedatangan-Nya, apa yang akan Ia lakukan ketika Ia ada di sini, dan apa yang akan Ia lakukan di zaman

yang akan datang ini. Jadi hal itu menjadikan Dia sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Paham?

Seperti di Ibrani sana, ketika Paulus menuliskannya. Ia adalah Allah, “Yesus Kristus kemarin,” di Perjanjian Lama. Ia adalah “Yesus Kristus hari ini,” yang dimanifestasikan di dalam daging. “Dan Ia adalah Yesus Kristus selamanya,” di dalam Roh, “yang akan datang.” Paham? Paham? “Sama kemarin, hari ini, dan selamanya.”

Dan Ia hidup untuk membuat Firman-Nya menghidupi apa yang Ia katakan akan Ia lakukan bagi zaman itu. Ia hidup.

<sup>139</sup> Ia hidup di Perjanjian Lama, dimanifestasikan. Saya hanya ingin Anda melihat sesuatu yang kecil di sini, jika Anda bisa menahannya. Perhatikan, Ketika Yesus dimanifestasikan di Perjanjian Lama, sebagaimana kita percaya itu.

Nah, Anda para pengkhotbah di luar sana, Anda bisa berdebat dengan itu, lakukan apa saja yang Anda mau, tetapi saya sedang berbicara untuk . . . apa yang saya pikirkan. Paham?

<sup>140</sup> Ketika Yesus dimanifestasikan di Perjanjian Lama, dalam sebuah teofani, di dalam pribadi Melkisedek; bukan sebuah keimamatan, tetapi Pribadi, Manusia. Paham? Sebab, Manusia ini belum dilahirkan, tetapi Ia dulu ada di dalam sebuah teofani, jadi Ia tidak memiliki bapa, tidak memiliki ibu. Ia adalah Allah itu Sendiri. Ia dimanifestasikan di dalam rupa seorang Manusia, yang disebut, “Raja Salem, yang adalah Raja Damai, dan Raja Kebenaran.” Paham? Ia adalah Melkisedek. “Ia tidak berbapa ataupun beribu, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan.” Paham? Itu adalah Yesus di dalam sebuah teofani, di dalam rupa seorang Manusia. Bisakah Anda mengikuti? Baiklah.

<sup>141</sup> Kemudian Ia benar-benar menjadi manusia, dan tinggal di antara kita, di dalam Pribadi Yesus Kristus Sendiri, yang dilahirkan dari perawan Maria. Ia datang dalam rupa itu sehingga Ia bisa mati, dan kembali ke Sorga.

Sekarang di hari-hari terakhir ini, Ia telah berjanji untuk memanifestasikan diri-Nya di dalam kepenuhan lagi, dalam daging-Nya, di dalam Roh. Paham? “Sebab sama seperti pada zaman Sodom, demikianlah pada kedatangan Anak manusia.” Sekarang perhatikan di Sodom, bagaimana itu ditata, dan apa yang sudah terjadi. Dan Yesus Kristus dimanifestasikan dalam rupa tubuh, gereja-Nya di zaman ini, ya, melakukan hal-hal yang sama, pekerjaan yang sama, hal-hal yang sama yang Ia lakukan di sepanjang waktu, tidak pernah berubah, Seorang Yang Kekal. Paham? Dan di bumi saat ini, Ia telah memanifestasikan diri-Nya di dalam tubuh-tubuh manusia, tubuh-tubuh manusia kita yang sudah Ia panggil, dan sudah melakukan dengan tepat hal yang sama yang sudah Ia lakukan berulang kali, dan di masa ketika Ia menjadi manusia di bumi.



Dan melakukan hal yang sama di zaman ini, karena “Allah telah berulang-kali berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi, di hari-hari terakhir ini melalui Anak-Nya, Yesus Kristus.” Lihat, Anak itu dinyatakan di hari-hari terakhir, Allah dimanifestasikan di dalam tubuh manusia, terjadi tepat sebelum Sodom dihancurkan, kesudahan dari dunia bangsa di luar Yahudi. Apakah Anda memahaminya?

Ada tiga manifestasi.

<sup>142</sup> Nah, yang berikutnya terjadi, adalah ketika seluruhnya itu dikumpulkan ke dalam satu Pribadi, Yesus Kristus, Mempelai Wanita dan Tubuh, pada saat kembalinya Tuhan Yesus secara fisik. Membuat tiga kali Dia. . . Ketika Ia dulu datang ke bumi; dibunuh, disalibkan, bangkit. Memanifestasikan diri-Nya dalam rupa Tubuh-Nya, yang adalah Mempelai Wanita-Nya, Wanita. Anda memahaminya? Ia adalah bagian dari Tubuh-Nya.

Dan wanita dan pria itu benar-benar sangat mirip, sampai mereka hampir. . . Mereka sama. Mereka seharusnya sama, biar bagaimanapun. Di situlah mereka, ya, mereka dimanifestasikan tepat sama. Ia adalah bagian darinya, karena wanita diambil dari pria.

Dan Mempelai Wanita di hari ini diambil dari tubuh Kristus, yang sedang bertindak dan melakukan dengan tepat seperti yang sudah Ia katakan akan Ia lakukan bagi zaman ini, Mempelai Wanita, Ratu; Raja dan Ratu. Baiklah.

Kita sudah terlambat sekarang, jadi kita harus bergegas dan menyelesaikannya.

<sup>143</sup> Baiklah, seluruh Alkitab adalah seluruh wahyu Yesus Kristus, menyatakan diri-Nya pada setiap zaman. Ia menyatakan diri-Nya di zaman Luther, sebagai sebuah pondasi; gereja, kaki itu, kaki.

Seperti yang sudah Ia perbuat kepada Raja Nebukadnezar; Anda ingat bagaimana ia mendapatkan mimpi-mimpi itu, dan turun dari kepala ke bawah? Paham? Sekarang Ia datang dari kaki ke atas. Paham? Di kerajaan Babel Ia memperlihatkan semua Perjanjian Lama itu, Ia turun dari kepala ke bawah, hingga Ia turun sampai kepada Allah Sendiri yang menjadi manusia di kaki dari tangga itu. Sekarang di sini di Perjanjian Baru, Ia membawa Diri-Nya kembali ke atas lagi, ke Kepala lagi, Kepala emas, untuk dimahkotai. Paham? Lihat. Anda memahaminya?

Lihat, Allah pada mulanya, dan Ia terus turun, melalui nabi-nabi, dan terus turun, sampai Allah Sendiri menjadi manusia seperti kita, benar-benar sampai ke kaki dari tangga itu, seorang Bayi yang dilahirkan di palungan; dibenci, ditolak, dipandang hina, dan sebuah nama yang buruk, dan semua Ia dulunya. Kemudian Ia mulai naik, ya, dan dari kaki Ia mulai membangun Gereja, Mempelai Wanita, sedang kembali,

kembali; dan sekarang masuk menuju Batu Utama, di mana itu semua menyatu dan menjadikan satu Tubuh Yesus Kristus yang agung yang diubahkannya itu.

<sup>144</sup> Allah dinyatakan di setiap zaman oleh Firman yang sudah dijanjikan-Nya bagi zaman itu. Sekarang mari kita lihat beberapa dari janji-janji-Nya bagi zaman ini, sementara kita menutup sekarang dengan kata-kata penutup ini.

<sup>145</sup> Sekarang Allah sedang menyatakan diri-Nya di dalam Terang di waktu senja. Mari kita lihat sekarang. Kita lihat . . .

<sup>146</sup> Saya sudah memiliki sejumlah ayat-ayat Kitab Suci yang tertulis di sini. seperti yang bisa Anda lihat pada halaman ini, berapa banyak ayat Kitab Suci yang tertulis di sana. Tetapi, kita hanya punya sekitar lima belas menit menjelang pukul dua belas. Saya ingin keluar. Dan suara saya tidak serak, pagi ini, berbicara. Kadang-kadang alat-alat pendingin udara di sini membuat saya benar-benar serak.

Jadi jika Saudara Neville tidak . . . Anda tidak ada acara malam ini? [Saudara Neville berkata, “Tidak.”—Ed.] Baiklah, baik, saya akan . . . Jika itu tidak apa-apa, saya punya sesuatu. Saya menemukan satu bungkus rokok, beberapa waktu yang lalu, terletak di hutan; dan saya ada Pesan dari bungkus rokok tersebut, untuk nanti malam, jika Tuhan menghendaki. Paham?

Jadi, saya sudah memperoleh ayat-ayat Kitab Suci ini di sini. Dan saya tidak ingin terlalu lama, sehingga Anda bisa pulang.

<sup>147</sup> Sebungkus rokok, berbicara. Baiklah. Waktu itu saya mulai berjalan melewati hutan, dan di situ ada satu bungkus rokok, dan saya berjalan saja terus. Saya berpikir, “Baiklah, seseorang ada di depan saya.”

Dan Sesuatu berkata, “Putar balik dan ambil itu.”

Saya berpikir, “Memungut bungkus rokok? Tidak.”

Sesuatu berkata, “Putar balik dan ambil bungkus rokok itu.”

Dan saya pergi, ada satu bungkus kosong yang sudah lama, dan saya melihat sesuatu. Saya akan memberitahu Anda tentang itu, malam ini, jika Tuhan menghendaki. Baiklah.

<sup>148</sup> Sekarang kita akan berbicara tentang Terang di waktu senja, untuk beberapa saat. Alkitab memprediksi bahwa akan tiba suatu waktu, persis di penutupan waktu, di mana matahari akan muncul, dan akan ada sebuah Terang di waktu senja. Kita semua tahu itu. Bukan? Kita, kita . . . kita yang sudah akrab dengan Pesan kita di zaman ini yang berasal dari Tuhan Yesus, kita percaya bahwa akan ada Terang di waktu senja. Dan Terang di waktu senja ini . . .

Tentu saja, Terang yang besar akan datang ketika Yesus sendiri akan dimanifestasikan di bumi ini, atau di atas di Sorga,

mengambil Mempelai Wanita-Nya, dan kemudian Kerajaan Seribu Tahun akan berlangsung.

<sup>149</sup> Tetapi kita sudah mendapatkan salah satu dari saat-saat yang paling menakutkan untuk dijalani, yang pernah terbentang di hadapan manusia. Dan saya sedang menantikan waktunya itu, dan ketika kita bisa mendapatkan... setiap orang bisa memperoleh kesempatan di mana Anda bisa berhenti bekerja dan meluangkan beberapa hari, dan kita bisa menetapkan di suatu tempat di mana saya bisa berbicara tentang Malapetaka-malapetaka itu dan hal-hal yang akan tercurah di hari-hari terakhir; dan menghabiskan sekitar dua atau tiga minggu bersama-sama, dan membawanya bersama-sama, jika Tuhan memperbolehkan saya hidup untuk melakukannya dan akan memberi saya ilham untuk berbuat demikian, melihat bagaimana hal-hal itu akan dicurahkan, dan Guruh-guruh itu. Kemudian Anda akan mengetahui apa yang sudah dimimpikan oleh pria itu dan orang-orang itu, dan semua hal ini di situ, itu akan terjadi; ya, Anda akan memperhatikan apa yang dinyatakannya, Guruh yang besar itu datang dari—dari angkasa. Nah, tentu saja, Anda semua, Anda tahu bahwa saya tahu apa yang—apa artinya itu, Anda mengerti. Dan, tetapi kita tunggu saja sampai waktunya tiba, Anda lihat, untuk itu akan terjadi nanti, ya, sekarang, dan itu akan lebih lagi pada musimnya.

<sup>150</sup> Sekarang, kita akan membaca sebagian dari—ayat-ayat Kitab Suci ini di sini. Sekarang, pada waktu Terang senja datang, sekarang, kita perhatikan bahwa itu akan menjadi Terang yang sama seperti yang ada di pagi hari.

Karena, tidak ada satu matahari di pagi hari dan matahari yang lain pada sore hari. Itu adalah matahari yang sama. Matahari yang sama di sore hari adalah yang ada di pagi hari; sama di pagi hari seperti di sore hari.

Nah, Ia berkata, “hari itu sendiri,” hari di antara waktu itu, “akan seperti, oh, seperti hari yang suram, dan gelap. Tidak bisa disebut siang atau malam, di antara itu.”

<sup>151</sup> Nah, itu adalah pembentukan Tubuh, dari kaki, naik ke atas. Ketika Ia ada di di bumi ini, Ia adalah Anak, Terang, kemudian Ia dibunuh. Gereja menggantikan tempat-Nya, kemudian kemartiran dan melewati Zaman-zaman Kegelapan, dan mulai membangun di atas pondasi itu. Lalu darimana penglihatan itu datang? Di puncak dari kepala itu.

Lihat visi itu; Nebukadnezar? Melihat Dia turun, dari permulaan zaman bangsa di luar Yahudi sebelum Darah itu dicurahkan bagi mereka dan mengadakan sebuah pendamaian. Mereka adalah proselit yang dibawa masuk. Tetapi perhatikan itu terus turun, turun, turun sampai ke dasar, di dalam simbol, ya, membawanya turun.

Kemudian itu mulai kembali, datang kembali, Gereja datang kembali dari kaki, naik ke atas. Sekarang itu ada di zaman kepala—zaman kepala. Sekarang perhatikan Terang itu.

<sup>152</sup> Anda tidak bisa melihat dengan tangan Anda, namun itu adalah bagian dari tubuh. Anda tidak bisa melihat dengan telinga, namun itu bisa mendengar. Anda tidak bisa melihat dengan hidung, namun itu mencium. Anda tidak bisa—Anda tidak bisa melihat dengan bibir, namun itu berbicara; ya, itu adalah zaman Pentakosta. Tetapi sekarang itu ada di zaman mata, melihat. Paham? Nah, tidak ada satu pun panca indra yang bergerak melampaui mata. Apakah itu benar?

Yang berikutnya adalah inteligensi, yang adalah Kristus itu sendiri, yang mengendalikan seluruh Tubuh.

Tiada gerakan, pergerakan yang melampaui itu. Paham? Semua yang lain sudah bergerak. Paham? Menggerakkan kaki Anda, menggerakkan otot-otot yang ada di kaki Anda, menggerakkan semuanya. menggerakkan. . . Telinga Anda bisa bergerak, hidung Anda, bibir Anda, dan seterusnya. Tetapi setelah mata Anda, tidak ada apa pun yang bergerak.

Itulah sebabnya mereka mengklaim bahwa para pria cepat botak, adalah karena, ya, tidak ada latihan untuk membangun otot-otot di—di rambut, kulit kepala. Paham? Dan itu tidak memiliki bantalan sehingga mereka bisa mendapatkan darah di situ. Darah tidak akan memompa, ya, tidak akan naik dan menyalurkan darah. Tentu saja, ak—akar rambut hidup dari darah.

Dan sekarang kita ketahui bahwa bagian itu, Anda lihat, tidak ada apa pun yang melampaui mata.

<sup>153</sup> Sekarang mari kita cari tahu. “Akan ada Terang” (sekitar pertengahan hari?) “pada waktu senja!” Untuk apa Terang itu dikirim? Supaya Anda bisa melihat di mana Anda. . . bagaimana untuk berjalan ke sekeliling. Apakah itu benar? Melihat di mana Anda berada. “Akan ada Terang pada waktu senja.”

<sup>154</sup> Nah, kita ambil itu sekarang dan membandingkannya dengan Maleakhi 4. Ia sudah berjanji bahwa akan ada Terang yang datang lagi pada waktu senja, ya, “Sebab, sesungguhnya, Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu, dan ia akan memulihkan—anak-anak kembali kepada bapa-bapa, dan bapa-bapa kepada anak-anak,” (apakah itu benar?) “supaya jangan Aku datang dan memukul bumi dengan sebuah kutuk.”

<sup>155</sup> Sekarang mari kita lihat Yohanes atau. . . Injil Lukas 17:30, dan perhatikan apa yang dinubuatkan Yesus di situ, berkata bahwa, “Sama seperti pada zaman Sodom, itu akan sama. . .”

Sekarang ingat, perhatikan, ini adalah pada waktu Anak manusia akan dinyatakan; pernyataan Anak manusia. Nah, Anak manusia sebenarnya sudah dinyatakan secara potensi, untuk

beberapa saat di sana, persis sebelum Sodom dibakar. Nah, Orang itu adalah Elohim. Itu adalah Allah; dan Yesus adalah Allah. Dan Allah sudah dinyatakan secara potensial di sana untuk beberapa saat, untuk berbicara kepada Abraham, dalam penyelidikan penghakiman. Hanya sedikit saja, Anak manusia sudah dinyatakan; Anak manusia, Elohim. Apakah Anda memahaminya, jemaat? [Jemaat mengatakan, "Amin."—Ed.] Anak manusia, Elohim, sudah dinyatakan selama beberapa menit. Sebab, tepat keesokan paginya ia dibakar, (kapan?) sebelum matahari naik lagi.

Jadi tidak bisa ada organisasi yang tersisa, juga tidak bisa ada kemajuan yang lebih jauh lagi daripada apa yang sedang berlangsung sekarang ini, sebab ia akan dibakar sebelum pagi merekah lagi. Kebangunan rohani sudah selesai, di seluruh negeri. Tidak akan ada lagi kebangunan rohani, kebangunan rohani besar yang melanda; bangsa ini tidak pernah menerimanya. Anda mungkin memiliki sebuah perkumpulan intelektual. Tetapi, maksud saya, sebuah kebangunan rohani Spiritual, kita sudah melihat semua itu. Saya berharap Anda menangkapnya. Saya mengatakan itu dengan cara yang seperti itu supaya—saya harap Anda memahaminya. Paham? Itu sudah berakhir.

Seorang hamba Tuhan yang baik berkata, beberapa waktu yang lalu, dikatakan, "Saudara Branham, jika saja saya dapat memiliki sukacita dari Tuhan di dalam hati saya!"

Saya berkata, "Nak, kebangunan rohani sudah selesai." Paham?

<sup>156</sup> Nah, alat-alat pengatur keseimbangan sudah ditaruh di atas kapal. Gelombang-gelombang besar yang menakutkan ada di sini di hadapan kita; tetapi kita tahu, di balik dari gelombang itu jauh di sana, kita hampir mendekati pantai. Paham? Kita hampir mendekati pantai. Tetaplah stabil. Tetap tinggal di dalam Firman. Tinggal dengan Allah. Tidak peduli bagaimana perasaan Anda, Apa pun yang lain; tetaplah dengan Firman. Biarlah—biar—biarlah itu tetap stabil, ketika Anda melihat semua awan-awan tua besar yang ada di sekeliling kita ini, dan badai-badai datang, dan bom-bom atom, dan segala sesuatu yang lain yang sedang mereka bicarakan. Tetapi alat pengatur keseimbangan kita tepat di dalam Firman. Allah katakan itu akan ada di sini; kita akan naik mengatasi semuanya itu. Yeah, Kita akan berada tepat di atas mereka. Ya, sungguh! Mereka, mereka tidak dapat menenggelamkan kita. mereka tidak bisa membuat kita karam. Engkau tempatkan kami di dalam kubur; kami akan keluar lagi. Itu saja yang ada di sana untuk itu. Tidak ada cara sama sekali untuk menahannya di bawah sana. Kita mengatasi mereka semua, karena Kapten Kepala kita yang agung sedang memanggil di sisi yang lain.

Kita telah berlabuh di dalam Yesus, badai-badai hidup akan kuhadapi dengan berani;  
 Aku sudah berlabuh di dalam Yesus, Aku tidak takut dengan angin atau gelombang.

<sup>157</sup> Apa pun itu, biarlah itu datang. Apa yang mungkin datang, apa yang akan datang, tidak ada bedanya. Kita sudah dilabuhkan tepat di situ di dalam Yesus. Jika saya hidup, saya akan hidup bagi kemuliaan Allah. Jika saya mati, maka saya akan mati bagi kemuliaan Allah. Saya—saya—saya hanya ingin. . . Itu bagi kemuliaan Allah, itu yang ingin saya lakukan. Ketika semua itu berakhir, saya tidak ingin tinggal lebih lama lagi. Saya ingin pergi ke tempat di mana . . . kepada upah saya yang sudah Ia bayar bagi saya; bukan apa yang aku kerjakan, tetapi apa yang telah Ia bayar bagi saya, apa yang Ia berikan kepada saya oleh kasih karunia-Nya.

<sup>158</sup> Jadi kita melihat Terang di waktu senja di sini. Dan apa gunanya memiliki Terang, jika Anda tidak memiliki mata untuk melihat bagaimana cara berkeliling di dalamnya? Apakah Terang di waktu senja itu? Terang menyala, untuk menyatakan sesuatu. Apakah itu benar? Jika ada sesuatu *di sini*, Anda rasakan dan Anda tidak dapat memahami apa itu, dalam kegelapan, maka nyalakan lampu. Itu untuk menyatakan! Apa yang Maleakhi 4 lakukan? Paham? Melakukan hal yang sama. Apa yang dilakukan pembukaan Ketujuh Meterai, di mana semua denominasi ini terhuyung-huyung dalam hal ini . . .? . . . Adalah untuk menyatakan, memunculkan. Jika Anda tidak punya mata, lalu apa gunanya menyatakan itu? Harus ada mata, pertama, untuk melihat. Apakah itu benar? Untuk menyatakan Maleakhi 4, menyatakan Injil Lukas 17:30, Injil Yohanes 14:12, juga Yohanes 15:24, 16:13. Dan juga untuk menyatakan Wahyu 10: 1 sampai 7, pembukaan Tujuh Meterai, dan Pesan malaikat ketujuh; untuk membuka, menyatakan, saat Terang di waktu senja datang. Sekarang jika seorang pria . . .

<sup>159</sup> Di Zaman Laodikia, orang-orang (apa?) “telanjang.” Apakah mereka? “Buta.” Apa gunanya Terang terhadap orang buta? Jika orang buta menuntun orang buta, bukankah mereka semua jatuh ke dalam lubang? “Telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya.” Bahkan panca indra mental mereka sudah lenyap, panca indra spiritual dari mental, pengertian spiritual. Paham?

“Tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah; tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang lain, tidak dapat mengekang diri, dan memandang rendah hal-hal yang baik; memiliki suatu bentuk kesalehan, tetapi yang menyangkal Kuasa daripadanya.” Kuasa pewahyuan; mereka bahkan tidak percaya dengannya. Paham? Mereka tidak percaya dengan hal-hal seperti nabi-nabi. Dan juga mereka tidak percaya dengan itu. Mereka percaya bahwa—

bahwa Maleakhi 4 adalah sebuah gereja tertentu atau sebuah organisasi tertentu.

Ketika ia pertama kali datang, ia adalah seorang manusia. Ketika ia datang kedua kali, dengan urapan ganda, ia adalah seorang manusia. Ketika ia datang dalam rupa Yohanes Pembaptis, ia adalah seorang manusia. Paham?

Di hari-hari terakhir, ketika Terang di waktu senja mulai bersinar, mata akan terbuka dan Anda akan melihat ke mana Anda berjalan. Kemudian Tubuh sudah dibentuk, berdiri di atas kakinya, membuat gerakan, bergerak oleh Roh Kudus. Apa? Orang yang sama yang menggerakkan nabi-nabi yang telah menuliskan Alkitab, Roh Kudus yang sama bergerak di dalam sebuah Tubuh yang dipenuhi dengan Roh Kudus, bergerak di dalam Roh Kudus, keluar dari setiap organisasi, setiap kaum, bahasa, dan bangsa.

<sup>160</sup> Seorang wanita kecil di sini, ia bukan anggota organisasi ini, atau organisasi ini. . . anggota jemaat ini. Ia datang dari suatu tempat yang lain, dan ia datang pagi ini, ada gambar di sana. Ia . . . memberikannya kepada anak saya, yang sangat terheran-heran. Saya tidak tahu apakah ia pernah mendengar tentang Ini atau tidak. Saya tidak tahu. Ia memiliki sebuah gambar Malaikat Tuhan ini yang ada di Tujuh Zaman Gereja, Tujuh Meterai dibuka, di sana, ketika itu dibuka. Dikatakan, melihat kembali ke sana, dan ia melihat itu berdiri di angkasa, dalam sebuah mimpi. Dan ia melihat kembali ke sana dan melihat itu, melihat seseorang dengan pakaian putih, berbaris maju; dan di belakangnya, dikatakan itu terlihat. . . Dikatakan, “Saudara Branham, itu adalah Anda.” Dan dikatakan, “Berbaris di sana,” dikatakan, “di belakang Anda, ada orang-orang dari warna kulit yang berbeda-beda, membawa panji-panji; Georgia, Alabama, semua tempat-tempat lain yang berbeda, berbaris maju,” naik ke kepala itu ke tempat di mana Kristus sedang dinyatakan di dalam penglihatan itu. Oh, haleluya!

<sup>161</sup> Kita berada di hari-hari terakhir, dan waktu-waktu yang terakhir dari hari-hari itu. Apakah Anda melihat Dia sekarang di dalam Firman-Nya, dan seluruh Firman-Nya dimanifestasikan di sini di hadapan kita? Oh, Gereja Allah yang hidup, berlututlah, percayalah kepada-Nya dengan segenap hati Anda. Berpeganglah pada Roda kecil yang ada di tengah-tengah roda itu, biarlah Itu menstabilkan setiap gerakan dan setiap gerak yang Anda buat. Setiap pemikiran yang Anda miliki, kiranya itu dikendalikan oleh Menara ini yang ada di dalam diri Anda. Karena, Allah ada tepat di dalam Firman-Nya di zaman ini, di dalam Terang di waktu senja, memancarkan Terang itu.

<sup>162</sup> Kebutaan seekor kelelawar! Anda dapat menyalakan sebuah lampu, dan kelelawar—kelelawar akan menjadi sangat buta sehingga ia tidak dapat terbang. Seekor burung hantu, semua

pemangsa-pemangsa malam itu, dan yang seperti itu, kecoak-kecoak dan sebagainya, tidak dapat melihat pada waktu siang. Mereka sama sekali tidak tahu menahu tentang itu. Mereka tidak dapat melihat.

Dan Terang di waktu senja sudah datang. Setiap perumpamaan, ke mana saja kita pergi, ke alam, ke Alkitab, ke—patung yang Mel- . . . yang dilihat oleh Daniel, dan—dan raja itu pada masa itu, mereka semua melihat; dan semua hal-hal ini, setiap orang, setiap bentuk, setiap gerakan, setiap tempat di dalam Tubuh itu, secara posisi memperlihatkan kepada kita zaman yang sedang kita hidupi. Tidak ada suatu gerakan yang lain yang datang yang bisa melampaui itu.

Sudah ada gerakan tangan; kasih, Wesley. Sudah ada gerakan, pondasi; Luther. Kasih, tidak ada yang lebih besar dari situ; itu disebut kegerakan Wesley. Mereka mengutus misionaris-misionaris ke seluruh dunia. Salah satu gerakan terbesar yang telah dibuat, di zaman yang sebelum itu.

Kemudian datanglah zaman Pentakosta; kemudian masuk ke jari-jari yang berbeda dan yang lainnya, zaman Pentakosta, lidah, dan hidung, dan sebagainya.

Sekarang itu ada di mata. Apa bagusnya Anda membutuhkan mata, atau membutuhkan terang, jika tidak ada mata di situ untuk melihat? Harus ada mata, terlebih dahulu, untuk melihat. Dan kemudian ketika itu datang, Ia membuka Ketujuh Meterai dan menyatakan Terang di waktu senja, mengambil semua misteri yang telah tersembunyi di sepanjang zaman-zaman gereja ini, dan sekarang menyatakannya seperti yang telah Ia janjikan untuk dilakukan di Wahyu 10:1 sampai 7. Di sinilah kita di zaman ini berada di tengah-tengah Firman, dan Firman sedang dinyatakan kepada kita oleh Yesus Kristus. Maka, *Ini* adalah Firman Allah.

<sup>163</sup> Dan menjadi umat-Nya, kita harus berjalan dekat kepada sang Pengarang, untuk memahami-Nya, untuk Itu menyingkapkan. “Oh Tuhan, apa yang Engkau mau bagiku, untuk dilakukan? Apakah saya harus pergi ke ladang-ladang penginjilan dan menghotbahkan Injil, atau haruskah saya tinggal di rumah? Tidak peduli apa itu, Jika saya harus menjadi seorang ibu rumah tangga yang baik, jika saya harus menjadi seorang ibu yang baik, jika saya harus melakukan *ini, itu*, atau *yang lain*? Apa pun itu, jika saya harus menjadi seorang petani, jika saya . . . Apa pun itu, Tuhan, apa yang Engkau mau supaya saya lakukan?”

<sup>164</sup> Bukankah itu yang diserukan Saulus di sana, “Tuhan, apa yang Engkau mau supaya aku lakukan?” Ia sedang dalam- . . . dalam perjalanannya ke—untuk memasukkan semua jemaat itu ke dalam penjara. Tetapi kemudian ia berseru, “Apa yang Engkau inginkan supaya aku lakukan?” Ketika Terang itu



menyala, seperti sebuah Tiang Api yang besar tergantung di atas dia. “Apa yang Engkau mau supaya aku lakukan?”

<sup>165</sup> Saya pikir itu adalah sebuah kata yang bagus untuk menutup, dan berkata, “Tuhan, apa yang Engkau inginkan untuk aku lakukan? Ketika saya melihat ayat Kitab Suci ini dengan begitu sempurna dinyatakan sekarang; Tuhan, apa yang Engkau mau supaya aku lakukan?”

Mari kita menundukkan kepala kita.

<sup>166</sup> Saya minta setiap orang yang ada di sini untuk menyelidiki hati Anda sekarang dan mengajukan pertanyaan itu, “Tuhan, apa yang Engkau mau supaya aku lakukan?” Dan Anda orang-orang, jika Anda masih tersambung melalui kabel-kabel telepon di seluruh negeri, Anda tundukkan kepala Anda dan mohonkan, “Tuhan, apa yang Engkau mau supaya aku lakukan? Melihat bahwa kami berada di sini di akhir zaman dan jam-jam yang terakhir, benar-benar begitu sempurna di hadapan kami, dengan begitu jelas dinyatakan, apa yang Engkau mau supaya aku lakukan?”

<sup>167</sup> Allah yang terkasih, sementara mereka mengajukan pertanyaan itu kepada-Mu; saya sendiri bertanya, kepada-Mu, apa yang Engkau mau untuk saya lakukan, Tuhan, karena saya menyadari bahwa tiap-tiap hari harus dipertanggungjawabkan. Dan saya berdoa kiranya Engkau akan menolong saya, Tuhan, untuk hidup demikian sehingga tiap-tiap hari, itu akan diperhitungkan bagi hormat dan kemuliaan-Mu.

Saya berdoa kiranya Engkau akan menolong setiap orang di seluruh negeri, dan mereka yang ada di sini yang hadir di tabernakel saat kami menyelidiki hati kami dan berkata, “Tuhan, apa yang Engkau mau untuk saya lakukan? Apa yang bisa saya lakukan, Tuhan, untuk memajukan Kerajaan-Mu dan Maksud-Mu?” Kabulkan itu, ya Allah.

Selidiki kami, hati kami, dan ujilah kami. Jika ada kejahatan di dalam kami, Tuhan, ada keegoisan, ada motivasi-motivasi ataupun maksud-maksud yang tidak baik, Ya Allah, bersihkan kami dengan Darah Anak-Mu, Yesus Kristus, Yang dengan rendah hati kami menerima pendamaian-Nya dari kematian-Nya dan kebangkitan-Nya. Dan dibenarkan dengan percaya bahwa Ia telah melakukan hal ini, dengan senang kami menerima rencana keselamatan yang Engkau berikan kepada kami, untuk kami.

Bapa, kami berterima kasih kepada-Mu untuk Pesan di zaman ini, apa yang kami percaya dan apa yang kami pegang, tahu dan percaya bahwa itu adalah Firman-Mu dan Pesan-Mu. Bukan untuk menjadi berbeda dari orang-orang lain, tetapi untuk mencoba menjadi lebih seperti Yesus Kristus yang adalah Teladan kami.

168 Allah yang terkasih, terletak di sini saputangan-saputangan, dan orang-orang sakit di mana-mana. Dan saya sendiri, Tuhan, sudah lelah dan letih, pagi ini. Saya berdoa kiranya Engkau akan menolong kami, Allah yang terkasih. Kami memandang kepada-Mu memohonkan kekuatan. Engkaulah kekuatan kami. Engkau sudah menolong begitu banyak, Allah yang terkasih.

169 Suatu hari, berpikir di dalam hutan itu, berjalan-jalan dengan Saudara Banks Wood, ketika para dokter . . . Jantungnya begitu buruk sehingga ia hampir tidak bisa berjalan. Kemudian untuk memikirkan bagaimana saya . . . sedikit yang saya ketahui di atas sana, berjalan di pegunungan itu setelah penglihatan itu, “Saya harus mendapatkan singa itu. Saya harus melihat singa itu terbunuh.”

Dan kemudian turun dari sana, dan berdiri di sana di Tucson, di Kafeteria Furr, dan melihat semua pakaiannya ada di koper, matanya tertutup. Berkata, “Allah, jika Engkau bisa menunjukkan sebuah penglihatan di mana seekor singa ada, tentunya Engkau bisa menunjukkan tentang Saudara Wood.”

Dan kemudian datanglah, “Tumpangkan tanganmu ke atasnya.”

Dan di sini Ia hadir hari ini, kembali, Saudara kita Banks lagi, kuat, berlari turun-naik di pegunungan itu. Betapa kami berterima kasih kepada-Mu, Allah yang terkasih. Engkau adalah Allah yang sama bagi kami semua seperti Engkau Allah bagi Saudara Wood. Saya tahu Engkau mengasihi dia, karena ia adalah hamba-Mu, jujur, dan tulus.

170 Dan saya berdoa, Allah yang terkasih, agar Engkau akan berhubungan dengan kami masing-masing, dan mengampuni dosa-dosa kami, dan menyembuhkan sakit penyakit dari tubuh kami. Buat kami lebih lagi seperti Engkau, hari demi hari, Tuhan, sampai kami masuk ke dalam gambar Yesus Kristus yang sepenuhnya. Kabulkan itu, Tuhan. Saya percaya bahwa Engkau sudah menyelidiki setiap hati, sekarang, dan kami tahu apa yang harus dilakukan. Kami memohon agar Engkau memberkati kami sekarang, di dalam Nama Yesus.

171 Dan sementara kita menundukkan kepala kita, apakah ada yang hadir di sini, atau di luar di—di telepon di seluruh negeri, yang mau untuk, sementara Anda berdoa, dan Anda yang menundukkan kepala, angkat saja tangan Anda kepada Allah sekarang. Itu saja yang bisa Anda lakukan; penuh sesak di sini pagi ini. Angkat saja tangan Anda kepada Allah, katakan, “Allah, buatlah saya lebih lagi seperti Yesus. Saya—saya—saya—saya ingin lebih lagi seperti Yesus.” Allah memberkati Anda. Di luar di seluruh negeri, tangan-tangan ada di mana-mana, benar-benar banyak sekali. Juga, tangan saya terangkat. “Saya ingin menjadi lebih lagi seperti Dia. Selidiki saya, Tuhan, dan temukan jika ada sesuatu yang jahat di dalam saya; buanglah

itu. Saya—saya ingin. . .” Apa? Kita sudah begitu lama ada di sini, namun kita akan pergi apakah Anda. . . apakah, tidak peduli siapa Anda, betapa kaya, betapa miskin, betapa muda, betapa tua.

<sup>172</sup> Kemarin berdiri untuk—sekelompok kecil, orang miskin jauh di atas gunung, di bawah. . . di sungai. Ada sebuah keluarga kecil di sana, seorang pria yang selama ini, saya bicarakan tentang Allah. Turun, istri kecilnya, tujuh atau delapan anak; dia, seorang yang kecil, kurus, di luar sana mencoba bekerja, beberapa dolar sehari. Dan seorang pria membiarkan dia tinggal di sebuah gubuk kecil. Dan di sana istrinya di atas sana, hampir siap untuk memiliki anak lagi, dan ia memiliki kapak lebar besar di atas sana, memotong kayu, untuk menariknya ke bawah; bayi di satu pinggul, menarik kayu dengan pinggul lainnya; turun untuk memotong kayu itu, untuk mengalengkan beberapa blackberry, mencegah kelaparan selama musim dingin. Wah, betapa kami merasa kasihan padanya! Saudara Wood dan saya pergi dan mengambil truk itu, dan pergi ke sana dan memotong kayunya, dan membawanya masuk. Ia, wanita kecil yang bersyukur, hanya berdiri di sana. Saya merasa kasihan padanya. Dan kami terus berdoa untuk mereka.

<sup>173</sup> Dan bayi kecilnya menderita epilepsi. Kami pergi dan berdoa untuk bayi kecil itu, dan Allah menyembuhkannya. Dan suatu hari, suaminya menderita hernia, dan masuk ke dalam. . .

Saya telah berbicara dengannya. Ia merokok, keduanya. Istrinya menggunakan tembakau, dan ia, juga, tipikal orang pegunungan. Dan kemudian saya terus membicarakannya dengan mereka. Dan kemarin pagi ketika saya masuk, sekitar siang hari, di sini ia berjalan keluar, mengatupkan kedua tangannya, dan berkata, “Saudara Billy, saya orang yang telah berubah.” Ia berkata, “Saya telah mengisap rokok terakhir saya, dan saya sudah pindah di pihak Tuhan.”

Ia berkata, “Saya juga, baru saja menghisap rokok terakhir saya.”

Oh, tanam benih! “Aku Tuhan telah menyirami. Aku akan menyiraminya siang dan malam, agar jangan ada yang mengambilnya dari tangan-Ku.”

<sup>174</sup> Ya Allah, kasihanilah sekarang, saya berdoa, dan berikan kami kerinduan hati kami, karena di dalam hati kami kami ingin melayani Engkau. Sekarang, Bapa, mereka semua ada di tangan-Mu, di mana-mana. Mereka adalah anak-anak-Mu. berhubunganlah dengan mereka menurut belas kasihan, Tuhan; bukan dalam penghakiman, tetapi dalam belas kasihan. Kami memohon di dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>175</sup> Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Segenap hati Anda! Nah, Anda yang memiliki sapatangan, dapat mengambilnya.

Dan sekarang, kebaktian-kebaktian kita, saya pikir mereka memulai sedikit lebih awal, jam tujuh, atau sekitar itu. Saudara Neville akan mengumumkannya, sebentar lagi, kira-kira kapan mulainya.

Ada baptisan, saya rasa, pagi ini? [Saudara Neville berkata, "Air sudah siap."—Ed.] Air sudah siap, jika ada seseorang di sini dan belum dibaptis di dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus, wah, tentu saja . . . Air sudah siap bagi pelayanan baptisan.

<sup>176</sup> Kita menghargai semua saudara-saudara hamba Tuhan. Saya melihat Saudara . . . Bagaimana pertemuan Anda, berjalan dengan baik, Saudara Parnell? Dan Saudara Martin, dan oh, begitu banyak di antara mereka di sini, Saudara Lee Vayle. Oh, ada hamba-hamba Tuhan di seluruh tempat. Tentunya kami menghargai Anda hadir di sini, bersekutu dengan kami di sekeliling Firman.

<sup>177</sup> Mungkin Anda tidak setuju dengan saya dengan tepat tentang Ini; tidak meminta Anda untuk setuju, Anda paham. Hanya saja, Anda pertimbangkanlah itu. Apa yang Anda beritahukan kepada saya, saya mempertimbangkannya. Jika hamba-hamba Tuhan mau mengambil kaset itu, dan mereka berkata, "Baiklah, saya tidak setuju dengannya." Itu tidak apa-apa, saudaraku. Anda mungkin menggembalakan sejumlah domba; Anda—Anda beri mereka makan apa saja yang Anda mau.

Saya sedang mencoba yang terbaik dari diri saya untuk tinggal benar dengan Firman, bagi orang-orang ini yang sudah ditempatkan di tangan saya bagi Allah, karena domba menginginkan makanan domba, tentu saja. "Domba-Ku mendengar suara-Ku." Dan itulah yang kita jalani, setiap Firman yang keluar . . . Tidak semua . . . Bukan hanya satu Kata sekarang dan nanti; tetapi setiap Firman yang keluar dari mulut Allah, itulah yang harus dijalani oleh orang-orang kudus.

Mari kita berdiri sekarang. Saat kita menundukkan kepala kita . . .

Dan Saudara Neville, Anda punya sesuatu yang ingin Anda katakan kepada mereka? [Saudara Neville berkata, "Tidak."—Ed.] Saudara Mann? Baiklah.

Semuanya merasa baik? Ucapkan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Baiklah.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita.

Saya mau bertanya pada Saudara Lee Vayle apakah ia mau naik ke atas ke sini, atau ia bisa. Jika Anda bisa ke sana, Saudara Vayle, jika Anda bisa.

Saudara Vayle adalah Saudara kita di sini, seorang penulis buku. Dan ia sedang menyiapkan bukunya sekarang, *Tujuh Zaman Gereja*, dan sedang mengerjakan *Tujuh Meterai*.

Dan kami berharap untuk segera mengeluarkannya. Baiklah.  
Saudara Lee Vayle.

Allah memberkati Anda.



*KRISTUS DINYATAKAN DI DALAM FIRMAN-NYA SENDIRI* IND65-0822M  
(Christ Is Revealed In His Own Word)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 22 Agustus 1965, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)